

**ANALISIS FAKTOR PERILAKU SISWA DALAM MEMILIH
PROGRAM KEJURUAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN
LEMBAGA DI SMK NEGERI 2 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

ANSI LUTFIYANA

NIM: 1803036111

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ansi Lutfiyana
NIM : 1803036111
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR PERILAKU SISWA DALAM MEMILIH PROGRAM KEJURUAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA DI SMK NEGERI 2 SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 Maret 2023
Pembuat pernyataan

Ansi Lutfiyana
NIM: 1803036111



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Analisis Faktor Perilaku Siswa dalam Memilih Program Kejuruan
Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang.**

Penulis : Ansi Lutfiyana

NIM : 1803036111

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 17 April 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Agus Khunafi, M. Ag.
NIP. 197602262005011004

Penguji I,

Muh. Ahlis Ahwan, S. Hum., M. IP.
NIP. 198507272019031007

Sekretaris Sidang,

Dr. Fatkuroji, M. Pd.
NIP. 197704152007011032

Penguji II,

Dr. Agus Sutiyono, M. Ag.
NIP. 197307102005011004



Pembimbing,

Dr. Fatkuroji, M. Pd.
NIP. 197704152007011032

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 30 Maret 2022

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Faktor Perilaku Siswa dalam Memilih Program Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang.**
Nama : Ansi Lutfiana
NIM : 1803036111
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing,



Dr. Fatkuroji, M.Pd.

NIP. 19770415 200701 1 1032

MOTTO

“Barang siapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”

(HR Tirmidzi)

ABSTRAK

Judul : **ANALISIS FAKTOR PERILAKU SISWA
DALAM MEMILIH PROGRAM KEJURUAN
AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA
DI SMK NEGERI 2 SEMARANG**

Penulis : Ansi Lutfiyana

NIM : 1803036111

Penelitian ini membahas mengenai analisis faktor perilaku siswa dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan tujuan untuk mengetahui faktor apa yang mendeterminasi dan bagaimana faktor tersebut mendominasi perilaku siswa dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 84 siswa. Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner yang dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, Uji F (Uji Serempak), Uji t (Uji Parsial), Analisis regresi linear berganda dan R-Square.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa variabel budaya mempunyai $t_{hitung} (-0,130) < t_{tabel}(1,664)$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ ($0,897 > 0,05$). Variabel sosial mempunyai $t_{hitung} (-1,206) < t_{tabel} (1,664)$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ ($0,231 > 0,05$). Variabel pribadi mempunyai $t_{hitung} (2,158) > t_{tabel} (1,664)$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ ($0,034 < 0,05$). Variabel psikologi mempunyai $t_{hitung} (3,093) > t_{tabel} (1,664)$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ ($0,003 < 0,05$). Dilihat dari hasil ke empat faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor psikologi adalah yang paling mendominasi adalah faktor psikologi. Faktor psikologi dapat mendominasi karena adanya 4 faktor psikologi utama yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran dan keyakinan produk atau jasa. Berdasarkan perhitungan angket variabel psikologi dari 84 responden 78% siswa memilih program kejuruan karena adanya motivasi, 78% siswa memilih program kejuruan karena mengetahui informasi yang didapat, 80% siswa memilih karena mengetahui informasi jenjang karir, 80% siswa memilih dengan harapan adanya pelayanan serta pembelajaran yang baik dan kondusif sesuai yang diinginkan.

Kata Kunci: *Faktor Perilaku Konsumen, Keputusan Pembelian*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam naskah skripsi ini berpedoman pada R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	`
ث	ṣ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اؤ

ai = اي°

iy = اي

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipersembahkan ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor Perilaku Siswa dalam Memilih Program Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang”**.

Shalawat dan Salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian dari syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada bidang Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian, mulai dari penyusunan proposal hingga penulisan laporan penelitian skripsi ini, bantuan dari berbagai pihak sangat berperan penting dalam kelancaran proses penyusunan laporan dari awal hingga akhir. Maka dari itu, dengan kerendahan hati dan rasa hormat peneliti hendak menyampaikan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku rektor UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengenyam pendidikan di UIN Walisongo. Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang beserta jajarannya.

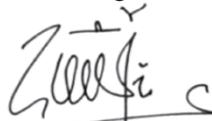
2. Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. H. Fatkuroji, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan sekaligus Dosen Pembimbing dan Dosen Wali yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama ini.
5. Bapak Sri Suwarno, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian, beberapa tenaga pendidik yang telah berkenan membantu keterangan data dalam proses penelitian dan juga para siswa yang telah menjadi responden penelitian.
6. Orang tua tercinta Bapak Ahmad Sofan Sofiyani dan Ibu Ida Royani, serta adiknya tersayang Ahmad Lutfiyandi yang telah memberikan dukungan, baik do'a, nasihat, motivasi serta rasa tenang dan nyaman sebagaimana rumah sebagai tempat kembali serta saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dan dukungan doa dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk sahabatku Ibtidaiyah, Nur Laila, Malikhatun, Amrina, Rihhada, Darmawan, Wachyu aji, Royhan dan GNC Grup yang selalu menyemangati dalam proses penyelesaian skripsi ini.

8. Teman seperjuangan MPI angkatan 2018, MPI C angkatan 2018, Tim KKN posko 133 angkatan 77, Darqo Semarang. Terima kasih telah menjadi bagian tim yang baik selama ini.
9. Semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberi dukungan motivasi dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, jazakumullahu khairan katsiran.

Kepada semua pihak yang telah disebutkan, peneliti tidak dapat membalas apapun selain ucapan terimakasih dan do'a semoga amal baik mereka diterima Allah swt sebagai amalan yang terbaik dan dibalas dengan balasan terbaik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembacanya.

Semarang, 30 Maret 2023



Ansi Lutfiyana

NIM: 1803036111

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II ANALISIS PERILAKU SISWA MEMILIH PROGRAM KEJURUAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA DI SMK NEGERI 2 SEMARANG	8
A. Deskripsi Teori	8
B. Kajian Pustaka	32
C. Hipotesis	38
D. Kerangka Berfikir.....	39

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
D. Varian dan Indikator Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA	65
A. Deskripsi Data	65
B. Analisis Data	75
C. Pembahasan.....	128
BAB V PENUTUP.....	134
A. Kesimpulan.....	134
B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA.....	137
LAMPIRAN	140
RIWAYAT HIDUP.....	179

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi.....	42
Tabel 3.2 Indikator Dan Kisi-Kisi Angket	47
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas pada Faktor Budaya.....	51
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas pada Faktor Sosial	51
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas pada Faktor Pribadi.....	52
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas pada Faktor Psikologi	53
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas pada Faktor Pengambilan Keputusan	54
Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas	55
Tabel 3.9 Uji Realiabilitas Variabel X_1, X_2, X_3, X_4 dan Y.....	56
Tabel 3.10 Skala Likert	62
Tabel 4. 1 Jumlah Siswa.....	69
Tabel 4. 2 Distribusi Skor Mean Faktor Budaya (X_1)	71
Tabel 4. 3 Distribusi Skor Mean Faktor Sosial (X_2).....	72
Tabel 4. 4 Distribusi Skor Mean Faktor Pribadi (X_3)	73
Tabel 4. 5 Distribusi Skor Mean Faktor Psikologi (X_4).....	74
Tabel 4. 6 Distribusi Skor Mean Faktor Keputusan Pemilihan (Y)	75
Tabel 4. 7 Skor Interval	76
Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Indikator Budaya.....	76
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Indikator Subbudaya	78
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Indikator Sosial	80
Tabel 4. 11 Distirbusi Frekuensi Indikator Kelompok Referensi.....	81
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Indikator Keluarga	83
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Indikator Peranan dan Status.....	84
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Indikator Usia dan Tahap Daur Hidup	86
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Indikator Pekerjaan	88
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Indikator Ekonomi	89
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Indikator Gaya Hidup.....	91
Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Indikator Kepribadian & Konsep diri.....	92
Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Indikator Motivasi.....	94
Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Indikator Presepsi.....	95
Tabel 4. 21 Distribusi Frekuensi Indikator Pembelajaran	97
Tabel 4. 22 Distribusi Frekuensi Indikator Keyakinan dan Sikap.....	99

Tabel 4. 23 Distribusi Frekuensi Indikator Pengenalan Masalah.....	101
Tabel 4. 24 Distribusi Frekuensi Indikator Pencarian Informasi.....	102
Tabel 4. 25 Distribusi Frekuensi Indikator Evaluasi Alternatif.....	104
Tabel 4. 26 Distribusi Frekuensi Indikator Keputusan Pembelian.....	106
Tabel 4. 27 Distribusi Frekuensi Indikator Perilaku Pasca Pembelian.....	107
Tabel 4. 28 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	112
Tabel 4. 29 Uji Multikolinieritas.....	114
Tabel 4. 30 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	118
Tabel 4. 31 Koefisien Determinasi.....	121
Tabel 4. 32 Tabel Anova.....	122
Tabel 4. 33 Uji T.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen	11
Gambar 2.2 Model sederhana mengenai pengambilan keputusan.....	21
Gambar 2.3 Proses pengambilan keputusan	25
Gambar 2.4 Kerangka Berfikir	40
Gambar 4. 1 Grafik Histogram	110
Gambar 4. 2 Grafik Normal P-Plot.....	111
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas	117

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 – DAFTAR NAMA RESPONDEN	140
LAMPIRAN 2 – KUESIONER PENELITIAN	144
LAMPIRAN 3 – DAFTAR HASIL JAWABAN RESPONDEN	149
LAMPIRAN 4 – TABEL BANTU UJI T	151
LAMPIRAN 5 – TABEL UJI F	152
LAMPIRAN 6 – TABEL UJI VALIDITAS / TABEL R.....	154
LAMPIRAN 7 – HASIL PERHITUNGAN SPSS	157
LAMPIRAN 8 - SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING.....	176
LAMPIRAN 9 – SURAT IZIN PENELITIAN.....	177
LAMPIRAN 10 – SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa berbagai perubahan dalam segala bidang kehidupan, termasuk perubahan dalam dunia kerja. Dunia kerja membutuhkan talenta yang berkualitas dalam kemampuan intelektual, moral dan kompeten. Pendidikan merupakan persyaratan yang wajib dimiliki masyarakat untuk memperbaiki kualitas kehidupan, pendidikan dapat diperoleh di sekolah menengah. Banyak jenjang pendidikan menengah yang ada di Indonesia, salah satunya pada sekolah menengah kejuruan (SMK) yaitu sekolah yang berorientasi pada keahlian atau skill. Banyak harapan dari adanya SMK salah satunya peningkatan skill yang dimiliki siswa setelah lulus nantinya. Menurut Undang-Undang No 20 pasal 18 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹ Pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar yang mencakup pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Melalui lembaga ini peserta didik akan dibekali dengan keahlian khusus baik secara teori, teknik maupun praktek sesuai program keahlian yang dipilih.

Namun kenyataannya sebagian dari lulusan SMP masih dibingungkan harus memilih salah satu diantara SMK dan SMA. Tidak dapat dipungkiri, SMA saat ini masih lebih banyak dipilih oleh siswa

¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 18, ayat (2).

dibandingkan dengan SMK. Padahal sebenarnya, SMK tidak kalah berkualitas dari SMA. Apalagi ketika siswa sudah memiliki minat yang spesifik dalam satu bidang tertentu contohnya akuntansi. Dengan masuk SMK, tentunya akan semakin mempermudah dalam dunia kerja.

Dari banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Semarang, SMK Negeri 2 Semarang merupakan salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah, dimana SMK Negeri 2 mempersiapkan lulusan yang siap terjun langsung ke dunia kerja. SMK Negeri 2 mempunyai lima jurusan atau peminatan yaitu Rekayasa Perangkat Lunak, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Usaha Perjalanan Wisata dan yang terakhir Bisnis Daring dan Pemasaran.

Peminat di SMK Negeri 2 Semarang cukup banyak pada tahun 2022, namun dari kelima jurusan yang ada program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga menduduki posisi paling atas sebagai peminat terbanyak. Peminat program kejuruan akuntansi dan keuangan mencapai 169 kursi, namun daya tampung di SMK Negeri 2 untuk program kejuruan ini hanya 108 kursi saja. Hal tersebut dilihat dari data Penerimaan Peserta Didik (PPD) yang dimiliki SMK Negeri 2 Semarang.

Program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 2 Semarang berhasil meraih banyak kejuaraan salah satunya kejuaraan LKS yang diselenggarakan pada tanggal 23 sampai dengan 25 Mei 2022. Dalam lomba LKS ke-30 tahun itu program kejuruan telah menyumbangkan piala juara 1 LKS dalam bidang Perbankan Syariah.

Selain menyumbangkan prestasi SMK Negeri 2 Semarang juga bekerja sama dengan beberapa lembaga salah satunya PT Bhumi Pandanaran Sejahtera.

Dilihat dari pernyataan di atas perilaku konsumen (siswa) dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga tentunya berbeda-beda. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen (siswa). Pemasaran harus memahami bahwa konsumen akan menemukan sejumlah besar produk dalam berbagai kategori atau jenis. Ditengah pilihan yang begitu banyak, para peserta didik dalam mengambil keputusan masih sesuai dengan kebutuhan serta harapan masing-masing. Pengambilan keputusan untuk memilih jurusan oleh para konsumen beraneka ragam sesuai dengan jenis keputusan yang diinginkan. Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 89 sebagai berikut:

رَبَّنَا أَفْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ

Artinya: "Ya Tuhan kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan hak (adil). Engkaulah pemberi keputusan terbaik."²

Al-Qur'an dalam Surat Al-A'raf ayat 89 diatas menjelaskan bahwa memilih sesuatu kerap kita hadapi dalam hidup. Tentu kita akan membuat pertimbangan tersendiri sebelum menjatuhkan pilihan mana yang dianggap terbaik. Begitu juga dalam memilih program kejuruan kita harus mengetahui mana yang dianggap terbaik untuk diri kita

² Tafsir Web, Surat Al-A'raf/7: 89, diakses pada <https://tafsirweb.com/2543-surat-al-araf-ayat-89.html> tanggal 12 Februari 2023

masing.masing. Apakah sudah sesuai dengan apa yang kita inginkan dan apa yang terbaik untuk diri kita.

Dalam hal ini sekolah harus mampu memahami konsumen pasar sasarnya, karena keberlangsungan sekolah berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sangat bergantung pada pola perilaku konsumen. Jika sekolah dapat menentukan strategi pemasarannya dengan menawarkan layanan berkualitas, konsumen akan mempelajari, mencoba dan menerima produk tersebut.

Untuk melanjutkan pendidikan sekolah menengah kejuruan harus disesuaikan dengan tujuan yang dapat dicapai, tidak hanya dengan pengaruh teman misalnya. Perilaku konsumen untuk membeli barang merupakan proses pengambilan keputusan dan aktifitas masing-masing individu yang dilakukan dalam jangka evaluasi, mendapatkan barang, penggunaan, atau mengatur barang-barang dan jasa. Dalam melakukan pembelian, konsumen selalu memperhatikan faktor-faktor yang memotivasi mereka. Untuk memotivasi siswa dalam melakukan pemilihan jurusan, SMK Negeri 2 Semarang memiliki produk yang bagus dan menarik, lokasi yang strategis, harga yang terjangkau, promosi yang menarik serta pelayanan yang memuaskan harus sangat diperhatikan. Selain itu Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen diantaranya faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan penelitian dengan analisis mengenai faktor yang mempegaruhi keputusan dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, sehingga pada penulisan

skripsi ini penulis mengambil judul “analisis perilaku siswa dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa faktor determinan perilaku siswa memilih Program Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang?
2. Bagaimana faktor tersebut mendominasi perilaku siswa memilih Program Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor apa yang paling mendeterminasi perilaku konsumen memilih Program Kejuruan dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor tersebut dapat mendominasi perilaku konsumen memilih Program Kejuruan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau referensi dalam meningkatkan minat atau motivasi calon peserta didik untuk menempuh atau sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai motivasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi calon peserta didik

Bagi calon peserta didik khususnya pada Program Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga diharapkan dapat mempertimbangkan terlebih dahulu secara matang ketika akan masuk di suatu program kejuruan pada salah satu Sekolah.

b. Bagi suatu lembaga sekolah khususnya Program Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang.

- 1) Bahwa dengan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang motivasi apa saja yang mempengaruhi peserta didik menempuh pendidikan pada Program Kejuruan Administrasi sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menambah kualitas dan peminat pada jurusan tersebut.
- 2) Sebagai literatur pada Program Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMA Negeri 2 Semarang.
- 3) Dapat digunakan sebagai acuan penelitian.

- c. Bagi peneliti
- 1) Peneliti dapat mengetahui motivasi apa saja yang mempengaruhi siswa menempuh pendidikan pada Program Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang.
 - 2) Mendapat pengalaman langsung dalam proses penelitian sebagai bekal di masa depan.

BAB II
ANALISIS PERILAKU SISWA MEMILIH PROGRAM KEJURUAN
AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA DI SMK NEGERI 2
SEMARANG

A. Deskripsi Teori

1. Perilaku Konsumen
 - a. Pengertian Perilaku Konsumen

Memahami konsumen memang tidak mudah karena perilaku atau tingkah laku setiap konsumen sangat berbeda berdasarkan usia, pendapatan, pendidikan, gaya hidup dan selera. Dengan mempelajari dan memahami perilaku konsumen, ini menunjukkan pemasar mengembangkan produk baru, fitur produk, harga, preferensi pasar, dan bahkan elemen bauran pemasaran lainnya.

Perilaku konsumen menggambarkan bagaimana konsumen membuat keputusan pembelian dan bagaimana mereka menggunakan dan mengontrol pembelian barang dan jasa. Para ahli telah banyak mendefinisikan tentang perilaku konsumen, salah satunya adalah definisi Sunyoto bahwa perilaku konsumen dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang atau jasa termasuk didalamnya

proses pengambilan keputusan pada persiapan dalam penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.³

Menurut definisi perilaku konsumen Engel, Blackwell, dan Miniard, perilaku konsumen adalah aktivitas yang berhubungan langsung dalam mendapatkan dan mengkonsumsi produk dan layanan, termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan mengikuti aktivitas tersebut.⁴ Sedangkan menurut Setiadi yang menyatakan bahwa perilaku konsumen adalah proses pengambilan keputusan, dan tindakan setiap individu dirancang untuk mengevaluasi, mendapatkan, menggunakan, atau mengatur barang dan jasa.⁵

Definisi perilaku konsumen menurut Kotler adalah “Tingkah laku konsumen Akhir, baik individu maupun rumah tangga yang membeli barang atau jasa untuk konsumsi pribadi.”⁶ Sedangkan perilaku konsumen menurut Schiffman, Kanuk menyatakan yaitu perilaku yang dilakukan konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan

³ Jefri Putri Nugraha, dkk, *Teori Perilaku Konsumen*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 2.

⁴ Jefri Putri Nugraha, dkk, *Teori Perilaku Konsumen*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 2.

⁵ Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasinya untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. (Jakarta: Prenada Media 2003.) hlm.2

⁶ Kotler, Phillip Gary Armstrong, *Dasar-dasar Pemasaran Edisi 9, Jilid 1 dan 2*, (Jakarta: PT.Indeks Kelompok Gramedia 2009) hlm. 182.

menghabiskan produk dan layanan yang mereka harapkan dapat memenuhi kebutuhan.⁷

Definisi perilaku konsumen di atas menekankan bahwa sekolah memiliki peran kunci dalam merencanakan dan mengarahkan pemasaran sekolah dalam lingkungan yang selalu berubah, karena perilaku konsumen mendorong keputusan pembelian barang dan jasa. Ada dua elemen penting dari perilaku konsumen, yaitu proses pengambilan keputusan dan aktivitas fisik, yang semuanya terlibat dalam membuat individu mengevaluasi, membeli, dan menggunakan barang dan jasa secara ekonomi.

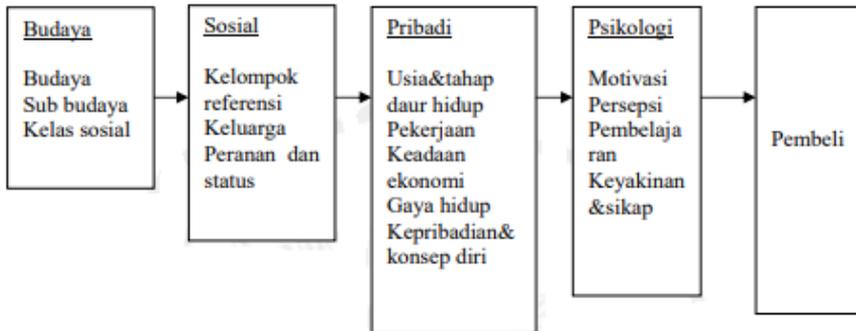
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mengapa seseorang memutuskan untuk membeli produk tertentu berdasarkan kebutuhan dan keinginannya. Kotler menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pembelian sebagai berikut:⁸

⁷ Schiffman, Leon G., dan Leslie Lazar Kanuk. *Consumen Behaviour, Fifth Editions*. (New Jersey: Prentice-Hall Inc. 2004) hlm. 8

⁸ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi Keduabelas Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 159

Gambar 2.1
Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen



1) Faktor Budaya

Budaya adalah faktor mendasar dari keinginan dan perilaku manusia. Budaya sangat luas dan mencakup semua aspek kehidupan manusia. Memahami tentang perilaku konsumen juga berarti memahami tentang perilaku manusia.

a) Budaya

Budaya adalah faktor mendasar dari keinginan dan perilaku manusia. Pemasar sangat memperhatikan nilai-nilai budaya masing-masing negara untuk memahami cara terbaik memasarkan produk lama mereka dan mencari peluang untuk produk baru.

b) Sub-Budaya

Setiap budaya pada dasarnya heterogen, terdiri dari kelompok subbudaya yang lebih kecil dengan karakteristik sosial yang lebih khusus. Subbudaya terdiri dari kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis. Banyak subbudaya membentuk segmen pasar yang penting, dan pemasar sering merancang produk dan program pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.⁹

c) Kelas Sosial

Kelas sosial adalah pembagian di dalam masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang memiliki nilai, minat, dan perilaku yang sama. Kelas sosial memiliki beberapa ciri, yaitu: orang dalam kelas yang sama cenderung bertingkah laku lebih seragam, orang merasa menempati posisi inferior atau superior dengan kelas sosial mereka, ditandai oleh sekumpulan variabel seperti pekerjaan, penghasilan, pendidikan. Individu dapat berpindah ke kelas sosial yang berbeda.

⁹ Jefri Putri Nugraha, dkk, *Teori Perilaku Konsumen*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021) hlm. 6-7

Pada dasarnya, masyarakat kita dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: Kelas atas (pengusaha kaya dan pejabat tinggi), kelas menengah (pengusaha kelas menengah dan pegawai pemerintah), kelas bawah (pengusaha kecil, buruh kasar, pekerja pabrik, dan tukang becak).¹⁰

2) Faktor Sosial

Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status sosialnya.

a) Kelompok Referensi

Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang.

Kelompok referensi ini adalah tetangga, sahabat, rekan kerja, perkumpulan agama, dan lain-lain. Kelompok referensi memengaruhi anggota setidaknya dalam tiga cara. Mereka memperkenalkan seseorang pada perilaku dan gaya hidup baru, kemudian memengaruhi sikap dan konsep diri, serta

¹⁰ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi Keduabelas Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 153

menciptakan tekanan nyaman yang dapat memengaruhi pilihan produk dan merek.

b) Keluarga

Keluarga adalah organisasi konsumen terpenting dalam masyarakat dan anggota keluarga adalah kelompok referensi utama yang paling berpengaruh. Ada dua keluarga dalam kehidupan konsumen, yang pertama adalah keluarga orientasi, yang terdiri dari orang tua dan saudara kandung, sedangkan yang kedua adalah keluarga reproduktif, yaitu keluarga, pasangan dan anak-anak.

c) Peranan dan status

Dalam perjalanan hidupnya, seseorang terlibat dalam beberapa kelompok yaitu keluarga, klub dan organisasi. Pengertian peran dan status adalah kedudukan seseorang dalam setiap kelompok. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan seseorang, masing-masing peran menghasilkan status.

Setiap peran memiliki status yang mencerminkan pengakuan umum atas peran tersebut. Seseorang menginginkan suatu produk atau jasa

untuk mengekspresikan peran dan posisinya dalam masyarakat.¹¹

3) Faktor Pribadi

Keputusan seseorang untuk membeli suatu barang atau jasa dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya. Karakteristik tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut, diantaranya:

a) Usia dan Tahap Daur Hidup

Seseorang membeli barang dan jasa secara berbeda sepanjang hidupnya. Usia dan tahap kehidupan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi mereka. Kebiasaan konsumsi seseorang juga dipengaruhi oleh karakteristik siklus hidup keluarganya.

b) Pekerjaan

Pekerjaan juga mempengaruhi kebiasaan konsumsi. Pemasar harus mencoba untuk mengidentifikasi kelompok kerja yang memiliki kehidupan rata-rata. Sehingga kelompok tersebut dapat tertarik dengan produk atau jasa yang mereka tawarkan. Misalnya, rata-rata pekerja akan tertarik

¹¹ Jefri Putri Nugraha, dkk, *Teori Perilaku Konsumen* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021) hlm. 7-8

membeli pakaian kerja sambil membeli kemeja atau dasi "kerah putih".

c) Keadaan Ekonomi Seseorang

Keadaan ekonomi seseorang besar pengaruhnya terhadap pilihan produk. Keadaan ekonomi seseorang terdiri dari pendapatan, tabungan, hutang, kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap belanja atau menabung. Seseorang yang mempunyai keadaan ekonomi kurang akan memilih produk pokok untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Sedangkan seseorang yang memiliki keadaan ekonomi sedang atau lebih, akan memilih produk atau jasa yang mampu memberikan nilai lebih seperti produk yang bermerek dan memberikan prestise.

d) Gaya Hidup

Perilaku konsumen sub-budaya, kelas sosial dan pekerjaan yang sama mungkin akan mempunyai gaya hidup yang cukup berbeda. Sebagian gaya hidup akan terbentuk oleh keterbatasan uang atau keterbatasan waktu yang dimiliki konsumen. Perusahaan yang mempunyai tujuan melayani konsumen dengan keuangan terbatas akan menciptakan produk dan jasa yang murah.

e) Kepribadian dan Konsep Diri

Setiap konsumen memiliki karakteristik pribadi yang mempengaruhi perilaku pembelian mereka. Kepribadian (personality) menunjukkan seperangkat karakteristik psikologis seseorang yang mengarah pada respons yang relatif konstan dan jangka panjang terhadap rangsangan lingkungan (termasuk perilaku pembelian).¹²

4) Faktor Psikologis

Ada empat faktor psikologis utama yang mempengaruhi perilaku pembelian seseorang, yaitu: Motivasi, persepsi, belajar dan keyakinan dan sikap.

a) Motivasi

Motivasi adalah promosi kebutuhan dan keinginan individu yang ditujukan untuk tujuan kepuasan. Seseorang memiliki kebutuhan pada waktu tertentu. Kebutuhan menjadi daya tarik ketika kebutuhan muncul dengan intensitas yang cukup. Kebutuhan harus dirangsang sehingga menjadi motif untuk bertindak. Sumber rangsangan bisa datang dari

¹² Jefri Putri Nugraha, dkk, *Teori Perilaku Konsumen*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021) hlm. 8-10

dalam (lapar dan haus), dari luar (melihat makanan) dan dari memikirkan kebutuhan.

b) Persepsi

Persepsi adalah proses yang digunakan individu untuk memilih, mengatur, dan menginterpretasikan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang bermakna. Orang dapat memiliki persepsi yang berbeda dari objek yang sama karena tiga proses. Pertama, perhatian selektif, yaitu proses penyaringan rangsangan. Kedua, distorsi selektif, yaitu kecenderungan untuk mengubah informasi menjadi makna pribadi dan menafsirkannya untuk mendukung persepsi seseorang. Ketiga, ingatan selektif, bagaimana orang mengingat apa yang mendukung keyakinan dan pandangan mereka.

c) Pembelajaran

Pembelajaran adalah perubahan perilaku manusia yang dihasilkan dari pengalaman sebelumnya. Pembelajaran menggambarkan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Ahli teori pembelajaran mengatakan bahwa perilaku manusia yang paling utama adalah belajar. Pembelajaran terjadi melalui interaksi

dorongan, rangsangan, pertanda, respons, dan penguatan. Dorongan adalah rangsangan internal yang kuat dan memerlukan tindakan. Dorongan menjadi motiv ketika dorongan itu diarahkan menuju objek rangsangan tertentu.

d) Keyakinan dan Sikap

Keyakinan adalah pemikiran yang dimiliki seseorang tentang sesuatu. Keyakinan bisa didasarkan pada pengetahuan nyata, pendapat, atau iman dan bisa membawa muatan emosi maupun tidak. Pemasar tertarik pada keyakinan yang diformulasikan seseorang tentang produk dan jasa tertentu, karena keyakinan ini membentuk citra produk dan merek yang mempengaruhi perilaku pembelian. Jika ada keyakinan yang tidak sesuai dan mencegah pembelian, pemasar akan meluncurkan kampanye untuk memperbaikinya.¹³

2. Proses Pengambilan Keputusan

Setelah mengetahui perilaku konsumen yang mempengaruhi pembeli, maka akan melihat bagaimana konsumen membuat keputusan pembelian. Menurut Philip Kotler, pengambilan

¹³ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi Kedua belas Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 172-176

keputusan adalah proses yang kompleks dan melibatkan beberapa tahap. Terdiri dari lima tahap: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.

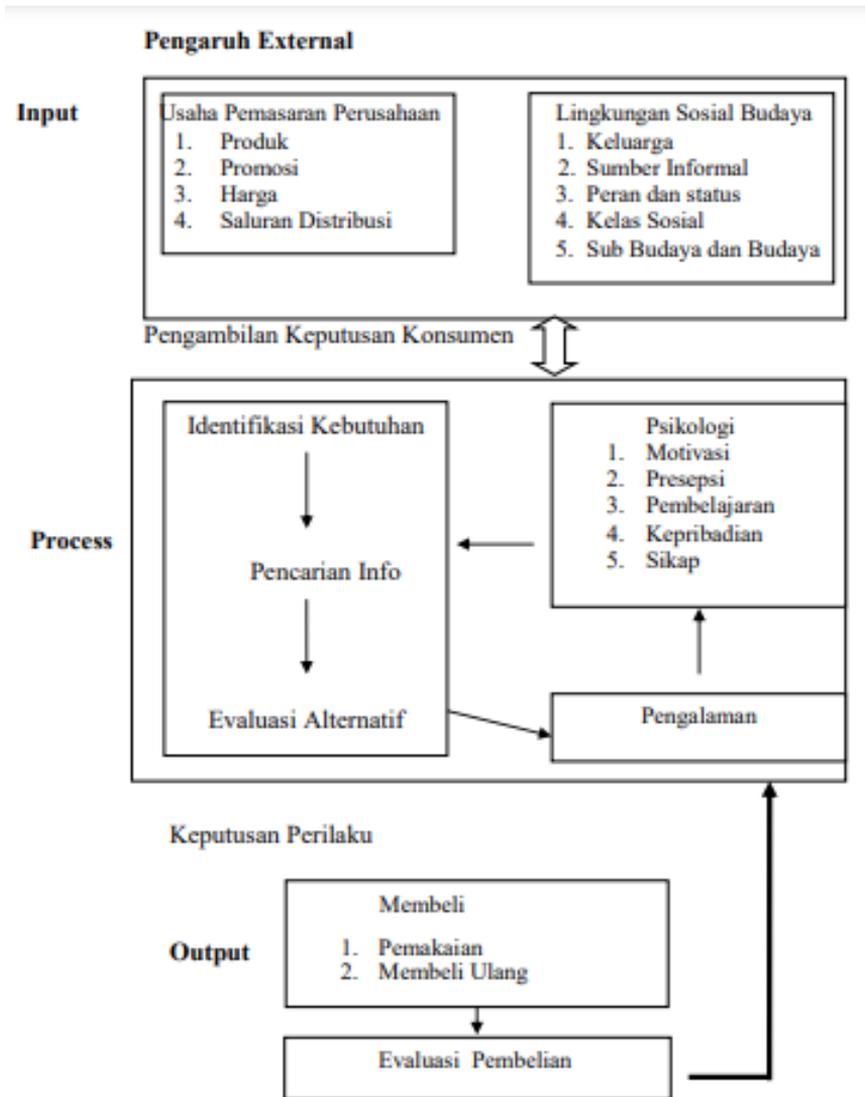
a. Peran Pembelian

Ketika konsumen melakukan pembelian, mereka melalui proses sebelum membuat keputusan pembelian. Proses keputusan pembelian ini terjadi dengan sangat cepat dan tanpa disadari, terutama saat membeli produk yang kompleks dan untuk mengurangi ketidakcocokan maka proses keputusan pembelian akan sangat terasa.

Menurut Schiffman dan Kanuk, proses pengambilan keputusan konsumen untuk membeli suatu produk atau jasa terbagi menjadi tiga proses, yaitu: input, proses dan output. Di bawah ini adalah gambar pengambilan keputusan tersebut.¹⁴

¹⁴ Schiffman, Leon G., dan Leslie Lazar Kanuk. *Consumer Behaviour*, Fifth Editions. New Jersey: Prentice-Hall Inc. 2004. Hlm. 554

Gambar 2.2
Model sederhana mengenai pengambilan keputusan konsumen



1) Masukan (*Input*)

Input menjelaskan faktor-faktor di luar konsumen itu sendiri yang mempengaruhi keputusan pembelian. Faktor-faktor tersebut adalah:

a) Masukan Pemasaran

Input pemasaran terdiri dari berbagai strategi bauran pemasaran termasuk produk (termasuk kemasan, ukuran, jaminan), promosi (seperti iklan, pemasaran langsung, penjualan tatap muka, dll), kebijakan harga dan pilihan saluran distribusi.

b) Masukan Sosial budaya

Input sosial budaya yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen meliputi keluarga, sumber informal, sumber nonkomersial (seperti komentar dari teman atau anggota keluarga yang menggunakan produk yang bersangkutan), kelas sosial, budaya, dan subbudaya.

2) Proses (*Process*)

Proses keputusan pembelian konsumen diawali dengan pernyataan kebutuhan, yaitu ketika konsumen menghadapi suatu “masalah” yang membuat mereka sadar akan apa yang mereka butuhkan. Selain itu, konsumen mencari informasi tentang keberadaan produk yang mereka butuhkan. Proses pengumpulan informasi ini dilakukan dengan cara

mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan produk seperti aspek harga produk, informasi dan saran dari teman, kolega dan penjual. Berdasarkan berbagai informasi yang diterima, konsumen mengevaluasi alternatif merek yang tersedia. Proses pengambilan keputusan konsumen juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti motivasi, persepsi, pembelajaran, kepribadian dan sikap. Selain itu, pengalaman sebelumnya juga dapat memberikan informasi yang cukup untuk membuat keputusan saat ini.

3) Keluaran (*Output*)

Perilaku pembelian dan penilaian pasca pembelian termasuk dalam produk. Ketika membeli atau melakukan pembelian terhadap merek tertentu, konsumen melakukan evaluasi pasca pembelian. Ketika konsumen menggunakan suatu produk, terutama saat melakukan pembelian misteri (evaluasi produk), mereka mengevaluasi kinerja produk sesuai dengan berbagai harapan mereka. Tiga hasil evaluasi dapat muncul, yaitu: kinerja yang sesungguhnya sesuai dengan harapan yang menimbulkan perasaan netral, kinerja melebihi harapan yang menimbulkan kepuasan, serta kinerja dibawah harapan yang menimbulkan ketidakpuasan.

Ekspektasi dan ketidakpuasan konsumen terkait erat dengan hasil apa pun, dengan kata lain konsumen cenderung mendasarkan pengalamannya pada ekspektasinya saat

membuat ulasan pasca pembelian. Analisis pasca pembelian konsumen bergantung pada pentingnya keputusan produk dan pengalaman yang mereka peroleh selama menggunakan produk tersebut. Jika kinerja produk seperti yang diharapkan, mereka cenderung membelinya lagi, tetapi jika kinerja produk buruk atau mengecewakan, mereka akan mencari alternatif yang lebih cocok. Evaluasi konsumen pasca pembelian memberikan umpan balik seperti pengalaman psikologis konsumen, dan mempengaruhi keputusan konsumen di masa depan. Proses pengambilan keputusan konsumen ini berlanjut sampai konsumen merasa puas dengan keputusan pembelinya.

Proses keputusan pembelian tidak hanya tentang mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi pembeli, tetapi berdasarkan peran pembelian dan keputusan pembelian, terdapat lima peran dalam keputusan pembelian¹⁵:

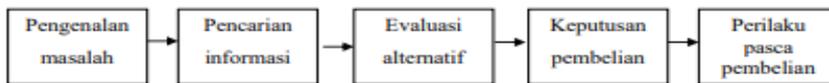
- a) Pemrakarsa (*Initiator*), adalah individu yang mempunyai inisiatif membeli barang tertentu.
- b) Pemberi pengaruh (*influencer*), adalah individu yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Informasi mengenai kriteria yang diberikan akan dipertimbangkan baik secara sengaja atau tidak.

¹⁵ Simamora, Bilson. *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. (Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama 2001), hlm.15

- c) Pengambil keputusan (*Decider*), adalah yang sangat menentukan sebagian atau keseluruhan keputusan pembelian, apakah pembeli apa yang dibeli, kapan hendak membeli, dengan bagaimana cara membeli, dan dimana akan membeli.
 - d) Pembeli (*Buyer*) adalah individu yang melakukan transaksi pembelian sesungguhnya.
 - e) Pemakai (*User*), yaitu individu yang mempergunakan produk atau jasa yang dibeli.
- b. Tahapan-Tahapan dalam Proses Keputusan Membeli

Konsumen melewati lima tahap dalam proses pembelian: identifikasi masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian. Model ini menekankan bahwa proses pembelian dimulai sebelum pembelian dan berakhir lama setelah pembelian. Setiap konsumen melewati fase ini dengan setiap pembelian. Untuk pembelian rutin, mereka membalik langkahnya.¹⁶

Gambar 2.3
Proses pengambilan keputusan



¹⁶ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi Ke dua belas Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 179-184.

1) Pengenalan Masalah

Pada tahap ini, konsumen merasakan perbedaan antara keadaan yang diinginkan dan situasi aktual, yang cukup untuk membangkitkan dan mengaktifkan proses pengambilan keputusan. Pada tahap ini konsumen merasakan kondisi aktual yang berbeda dengan keadaan yang diinginkan, hal ini membuat konsumen mengenali kebutuhannya.

2) Pencarian Informasi

Pada tahap ini, konsumen mencari informasi yang tersimpan dalam memori mereka (pencarian internal) atau memperoleh informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan mereka dari lingkungan (pencarian eksternal). Setelah mengidentifikasi kebutuhannya, konsumen mencari informasi yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhannya, informasi yang mereka terima dari mereka, seperti pengalaman dan ingatan pribadi konsumen tentang sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan mereka dikenal sebagai pencarian internal. Pencarian eksternal mengacu pada saat konsumen mencari informasi dari lingkungan eksternal mereka.

3) Evaluasi Alternatif

Pada tahap ini, konsumen mengevaluasi pilihan berkenaan dengan manfaat yang diharapkan dan

menyempitkan pilihan sehingga alternatif yang dipilih. Setelah itu pencarian yang diterima konsumen dievaluasi secara internal dan eksternal ke arah yang sesuai dengan harapan konsumen dalam memenuhi kebutuhan mereka. Kemudian, konsumen membatasi pilihannya pada pilihan yang dipilih.

4) Pembelian

Pada tahap pembelian, konsumen memperoleh alternatif yang dipilih atau pengganti yang dapat diterima bila perlu. Evaluasi yang telah dilakukan membawa konsumen untuk melakukan pembelian. Jika dia mengalami kegagalan dalam melakukan pembelian produk atau jasa yang diinginkannya (alternatif yang dipilih). Konsumen melakukan pembelian ke alternatif lain atau alternatif pengganti yang masih dapat diterima.

5) Perilaku Pasca Pembelian

Pada tahap ini, segera setelah digunakan, konsumen mengevaluasi apakah pilihan yang dipilih memenuhi kebutuhan dan harapannya. Setelah mengkonsumsi pilihan yang dipilih, konsumen kembali mengevaluasi barang atau jasa yang dikonsumsinya. Jika kinerja barang atau jasa yang digunakan memenuhi harapan, konsumen puas. Begitu pula sebaliknya, jika kinerja barang atau jasa yang digunakan tidak demikian,

maka konsumen akan merasa tidak puas. Sampai di sini dapat kita lihat bahwa keputusan pembelian sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu; Sikap orang lain, resiko, tindakan konsumen pasca pembelian dan tindakan bisnis pasca pembelian.¹⁷

3. Pendidikan Kejuruan

a. Pengertian Pendidikan Kejuruan

1) Menurut Djohar

Pendidikan kejuruan adalah suatu program pendidikan yang menyiapkan individu peserta didik menjadi tenaga kerja profesional dan siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2) Menurut Evans

Pendidikan kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lain.¹⁸

b. Karakteristik Pendidikan Kejuruan

- 1) Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang memiliki sifat untuk menyiapkan penyediaan tenaga kerja. Oleh karena itu orientasi pendidikan kejuruan tersebut

¹⁷ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi Ke dua belas Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 179-184.

¹⁸ Frenti Indra, *Manajemen Pendidikan Kejuruan*, (Malang: 2017), hlm. 1

mengarah pada lulusan yang dapat dipasarkan di dunia kerja.

- 2) Justifikasi pendidikan kejuruan mengacu pada kebutuhan nyata tenaga kerja di dunia usaha dan industri.
- 3) Pengalaman belajar yang didapatkan melalui pendidikan kejuruan meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik yang diterapkan baik pada situasi simulasi kerja melalui proses belajar mengajar, maupun situasi kerja yang nyata dan sebenarnya.
- 4) Keberhasilan pendidikan kejuruan diukur dari dua kriteria, yaitu keberhasilan siswa di sekolah (in-school success), dan keberhasilan siswa di luar sekolah (out-of school success). Kriteria pertama meliputi keberhasilan siswa dalam memenuhi persyaratan kurikuler, sedangkan kriteria kedua ditunjukkan oleh keberhasilan atau kinerja lulusan setelah berada di dunia kerja yang nyata dan sebenarnya.
- 5) Pendidikan kejuruan memiliki kepekaan atau daya (responsiveness) terhadap perkembangan dunia kerja. Oleh karena itu pendidikan kejuruan harus dapat responsif dan proaktif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, dengan menekankan pada upaya adaptabilitas dan fleksibilitas untuk menghadapi prospek karir anak didik dalam jangka panjang.

- 6) Bengkel kerja dan laboratorium merupakan kelengkapan utama dalam pendidikan kejuruan, untuk dapat mewujudkan situasi belajar yang dapat mencerminkan situasi dunia kerja secara realistis dan edukatif.
 - 7) Hubungan kerjasama antara lembaga pendidikan kejuruan dengan dunia usaha dan industri merupakan suatu keharusan, seiring dengan tingginya tuntutan relevansi program pendidikan kejuruan dengan tuntutan dunia usaha dan industri.
- c. Model Penyelenggaraan Pendidikan Kejuruan
- 1) Model 1

Dalam model 1 ini, pemerintah tidak memiliki peran, atau perannya hanya bersifat marginal dalam proses kualifikasi pendidikan kejuruan. Model ini bersifat liberal, namun model ini juga berorientasi pada pasar (market-oriented model) permintaan tenaga kerja. Perusahaan-perusahaan sebagai pemeran utama juga dapat menciptakan desain pendidikan kejuruan yang tidak harus berdasarkan pada prinsip pendidikan yang sifatnya umum, dan pemerintah dalam hal ini tidak memiliki pengaruh kuat dalam melakukan intervensi terhadap perusahaan karena dalam hal ini perusahaan adalah sebagai sponsor dan pendukung biaya. Negara-negara yang menganut model ini adalah Inggris, Amerika Serikat dan Jepang.

2) Model 2

Model bersifat birokrat, pemerintah dalam hal ini yang menentukan jenis pendidikan apa yang harus dilaksanakan di perusahaan, bagaimana desain silabusnya, begitu pula dalam hal pendanaan dan pelatihan yang harus dilaksanakan oleh perusahaan tidak selalu berdasarkan permintaan kebutuhan tenaga kerja ataupun jenis pekerjaan saat itu. Dalam hal ini, pemerintah sendiri yang melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian pendidikan kejuruan. Walaupun model ini disebut juga model sekolah (school model), pelatihan dapat dilaksanakan sepenuhnya di perusahaan. Beberapa negara seperti Perancis, Italia, Swedia serta banyak dunia ketiga juga melaksanakan model ini.

3) Model 3

Pemerintah menyiapkan dan memberikan kondisi yang relatif terpadu dalam pendidikan kejuruan bagi perusahaan-perusahaan swasta dan sponsor swasta lainnya. Model ini disebut juga model pasar dikontrol pemerintah (state controlled market). Model ini disebut model sistem ganda (dual system) yang sistem pembelajarannya dilaksanakan di dua lokasi, yaitu di sekolah kejuruan dan di mitra kerja (dunia usaha dan industri) yang keduanya saling membantu dalam

menciptakan kemampuan kerja lulusan yang handal. Negara yang menggunakan sistem ini diantaranya Swiss, Austria, Jerman dan Indonesia. Kecenderungan yang digunakan di Indonesia adalah “Model 3”, yang pelaksanaan pendidikan sistem ganda tersebut dilaksanakan di dua lokasi yaitu di sekolah dan di industri sebagai mitra kerja sekolah kejuruan. Menurut Djojonegoro¹⁹ pendidikan sistem ganda merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh.

B. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Noha S. Kabil, dkk (volume 19 nomor 2 tahun 2018) dengan judul “*Motivational reasons for choosing dentistry as a professional career & factors affecting specialty*”

¹⁹ Muliati A.M, *Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda: Suatu Penelitian Evaluatif berdasarkan Stake’s Countenance Model Mengenai Program Pendidikan Sistem Ganda pada sebuah SMK di Sulawesi Selatan* (2005/2007). Hlm. 9.

choice among final year dental students". Dalam jurnal tersebut menunjukkan bahwa terdapat Dari 200, 181 siswa menanggapi survei, dengan tingkat respons 90,5%. 67% siswa memilih kedokteran gigi atas kemauan sendiri, 20,1% karena tekanan keluarga, sedangkan hanya 12,8% karena menggunakan nilai pada sekolah menengah. Prostodonsia cekat adalah spesialisasi yang paling disukai di antara siswa yang bertujuan untuk melanjutkan pendidikan pascasarjana (23,8%) sementara endodontik menempati peringkat kedua spesialisasi paling populer (22,7%) dan Bedah mulut berada di peringkat ketiga (11%). Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara pria dan wanita dalam memilih prostodontik cekat sapatologi oral ($p\text{-value}\leq 0,001$). Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa "Kategori SMA" menunjukkan signifikansi statistik dalam prediksi, $p<0,05$ Kesimpulan: 67% responden kami berpikir bahwa mereka diberi inspirasi dan bimbingan yang cukup untuk memutuskan rencana masa depan, sementara, 39% dari siswa ini dibimbing oleh anggota staf fakultas, yang merupakan pengaruh tertinggi daripada rekomendasi dari dokter gigi praktik, anggota keluarga atau teman.²⁰

²⁰ Noha S. Kabil, Gehan G. Allam dan Ola M. Abd El-Geleel, *Motivational reasons for choosing dentistry as a professional career & factors affecting specialty choice among final year dental students, jurnal, (Mesir: Universitas Ain Shams, 2018).*

Adapun persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi berganda, namun yang menjadi pembeda yaitu penelitian yang dilakukan oleh Noha S. Kabil yakni membahas tentang motivasi memilih jurusan kedokteran sementara yang peneliti lakukan yaitu menggunakan teori perilaku konsumen dalam memilih program kejuruan yang dilakukan oleh siswa sekolah menengah kejuruan.

2. Jurnal yang ditulis oleh Eneng Wiliana dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang” dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif, yang bersifat eksploratif. Dalam penelitian tersebut faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMT adalah faktor lingkungan internal yang meliputi tempat, harga, produk, fisik dan promosi dengan nilai eigenvalue sebesar 3.255 dengan loading faktor yang paling dominan adalah variabel tempat sebesar 0.735. Untuk faktor lingkungan eksternal yaitu keluarga, pendapatan keluarga dan kemauan sendiri mempunyai nilai eigenvalue sebesar 1.349, dengan loading factor yang paling dominan adalah variabel pendapat keluarga. Faktor yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di FIKes UMT adalah faktor lingkungan internal. Hal tersebut peneliti gunakan sebagai

acuan karena memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan.²¹

Adapun persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama sama membahas faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan sebuah jurusan atau program kejuruan, namun yang membedakan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada penelitian ini menggunakan faktor internal dan external, sementara penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan faktor-faktor perilaku konsumen, dimana membahas faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologi. Selain itu subjek yang peneliti ambil yaitu siswa sekolah menengah kejuruan.

3. Jurnal yang ditulis oleh Poppy Larasati dengan judul “Analisis Faktor Motivasional Mahasiswa Memilih Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan” dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang yaitu faktor promosi sebesar 14,055%, faktor personal sebesar 10,796%, faktor kelompok primer sebesar 9,752%, faktor teman sebaya sebesar 7,727%, faktor keinginan orang tua sebesar 7,482, faktor internal sebesar 6,760%, dan faktor eksternal sebesar 4,872%. Hal tersebut peneliti gunakan

²¹ Eneng Wiliana, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang”, *Jurnal JKFT*, (Vol. 3,tahun 2018)

sebagai acuan karena memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama sama menganalisis faktor pemilihan, namun yang jadi pembeda yaitu peneliti menggunakan teori perilaku konsumen, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Poppy Larasati menggunakan teori motivasi.²²

4. Jurnal yang ditulis oleh Irfan Hadi, Dkk (volume 10 No. 2 tahun 2018) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jemberana Sebagai Tempat Belajar” merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis faktor. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil terdapat empat faktor yang mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jemberana sebagai tempat belajar yaitu yang pertama adalah faktor kebudayaan dengan nilai varian sebesar 9,670%, yang kedua faktor keluarga dengan nilai varian sebesar 42,163%, yang ketiga faktor status sosial dengan nilai varian sebesar 19,877%, dan yang terakhir yaitu faktor kelompok acuan dengan nilai varian sebesar 6,546. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah di

²² Poppy Larasati, *Analisis Faktor Motivasional Mahasiswa Memilih STIKES Maharani Malang*, Jurnal, (Universitas Negeri Malang, 2018).

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember sebagai tempat belajar adalah faktor keluarga dengan nilai varimax rotation sebesar 0,883.²³

Adapun persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, yang membedakan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada penelitian ini menggunakan penelitian faktorial sementara yang peneliti lakukan yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda.

5. Jurnal yang ditulis oleh Aci Harningsih dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Ekonomi Islam” menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil penelitian uji hipotesis, secara parsial menunjukkan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi sedangkan faktor psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi, secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama faktor psikologis dan faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan

²³ Irfan Hadi, Made Ary M dan Iyus Akhmad H, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember Sebagai Tempat Belajar*, Jurnal, (Universitas Pendidikan Ganesha, 2018)

terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi, secara koefisien determinasi ditunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,380 atau 38%.²⁴

Adapun persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu sama-sama membahas faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, namun yang membedakan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan analisis regresi linear berganda.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁵

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga faktor psikologi merupakan faktor determinan terhadap pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga oleh siswa SMK N 2 Semarang.

²⁴ Aci Harningsih, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Jurnal, (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

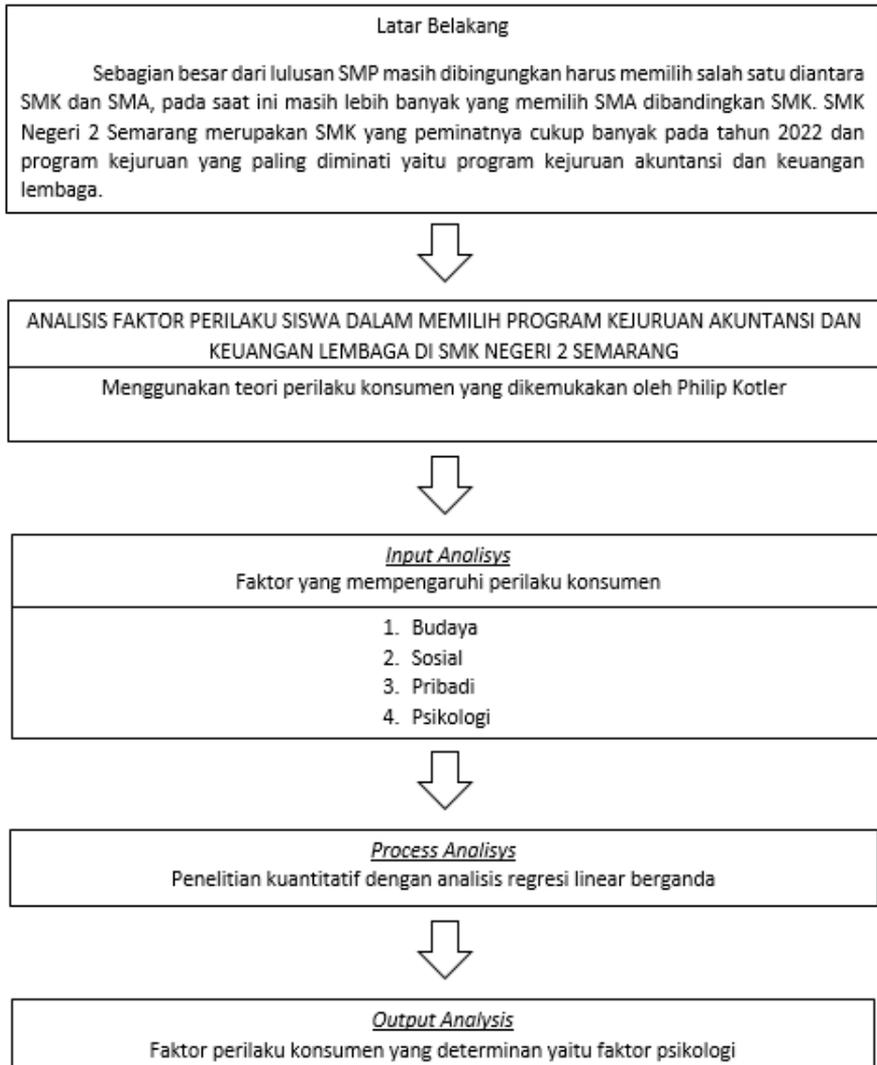
2. Diduga adanya motivasi, persepsi, pembelajaran serta keyakinan dan sikap yang mendominasi dalam pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK N 2 Semarang.

D. Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen para siswa SMK N 2 Semarang mengenai pemilihan jurusan pada kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga. Adapun penelitian ini menggunakan variable utamanya perilaku konsumen dalam pemilihan jurusan.

Maka dari itu kerangka berfikir yang digunakan peneliti dalam merumuskan masalah adalah sebagai berikut:

Gambar 2.4 Kerangka Berfikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Data dalam penelitian kuantitatif berwujud bilangan (skor, peringkat, atau frekuensi). Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik agar dapat menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifikasi, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel saling mempengaruhi satu sama lain.²⁶

Dalam penelitian ini, berusaha untuk menganalisis mengenai faktor perilaku konsumen dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 2 Semarang yang ditunjukkan dalam bentuk angka dan presentase menggunakan metodel angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 2 Semarang, yang beralamatkan di Jl. Dr. Cipto No. 121 A Karangturi Semarang. Adapun waktu yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini dimulai dari Bulan Februari hingga Maret 2023.

²⁶ Asmadi Alsa, *Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah pesesta didik Program Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 2 Semarang yaitu sebanyak 108 peserta didik.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Populasi
1.	X AKL I	36
2.	X AKL II	36
3.	X AKL III	36
Total		108

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan karena populasi pada penelitian yang akan dijadikan subjek terlalu banyak sehingga peneliti melakukan pengambilan sampel dengan cara memilih beberapa elemen secukupnya dari populasi.²⁸

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hlm. 117.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hlm. 118.

Kemudian, teknik menentukan sample menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Peresentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.²⁹

Dalam penelitian ini, derajat keyakinan yang digunakan adalah 95%, dan tingkat eror 5%. Mana akan dihasilkan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{108}{1 + (108 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{108}{1 + 0,27}$$

$$n = \frac{108}{1,27}$$

$$n = 85,039 \quad \text{di bulatkan menjadi 85}$$

²⁹ I Made Laut Martha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hlm. 75.

Dari besar sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah sampel untuk setiap kelas program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga sebagai berikut:

$$\text{kelas AKL 1 } n = \frac{36}{108} \times 85 = 28 \text{ responden}$$

$$\text{kelas AKL 2 } n = \frac{36}{108} \times 85 = 28 \text{ responden}$$

$$\text{kelas AKL 3 } n = \frac{36}{108} \times 85 = 28 \text{ responden}$$

$$\text{Total} = 84 \text{ responden}$$

D. Varian dan Indikator Penelitian

Variabel berasal dari bahasa Inggris “*variable*” dengan arti “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”. Pengertian yang lainnya bahwa variabel adalah karakteristik objek yang dapat diklasifikasikan kedalam sekurang-kurangnya dua klasifikasi. Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Faktor Perilaku konsumen dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga.

³⁰ Surahman, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), hlm. 56.

Sementara itu Indikator berasal dari bahasa Inggris yaitu “*to indicate*” yang berarti menunjukkan atau tanda. Oleh karena itu, indikator merupakan tanda suatu subkomponen, sekaligus sebagai penanda suatu komponen. Dalam kegiatan evaluasi program, indikator merupakan petunjuk untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan.³¹

Untuk memperjelas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan batasan-batasan definisi acuan operasional, yaitu:

1. Variabel Terikat (Dependent) dalam penelitian ini adalah pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK N 2 Semarang (Y). Variabel dependen dari penelitian ini adalah:
 - a. Pengenalan (kebutuhan) masalah.
 - b. Pencarian informasi
 - c. Evaluasi alternatif
 - d. Keputusan Pembelian
 - e. Perilaku pasca pembelian
2. Variabel Bebas (Independent) dari penelitian ini adalah:
 - a. Kebudayaan (X_1)

Merupakan suatu ciri khas dari sekumpulan orang yang digunakan dari generasi ke generasi sebagai panduan dari

³¹ Rusdi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 14.

kehidupan mereka sehari-sehari. Indikator dari variabel tersebut terdiri dari:

- 1) Pergeseran atau perkembangan budaya,
- 2) Subkultur sebagai masyarakat modern
- 3) Kelas sosial.

b. Sosial (X_2)

Merupakan tingkat status sosial masyarakat atau kondisi ekonomi seseorang yang terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan milik sebagian besar aset, pekerjaan serta variabel-variabel yang lainnya. Indikatornya adalah:

- 1) Pengaruh dan kelompok
- 2) Mengikuti kelompok acuan primer (keluarga)
- 3) Menunjukkan peran dan status.

c. Pribadi (X_3)

Suatu keadaan dimana seseorang memiliki hak untuk mengambil keputusan sesuai dengan keinginannya tanpa dipaksa oleh pihak lain. Indikator dan variabel tersebut adalah

- 1) Usia dan tahap siklus hidup
- 2) Pekerjaan
- 3) Situasi ekonomi
- 4) Gaya hidup
- 5) Kepribadian dan konsep diri.

d. Psikologi (X_4)

Merupakan suatu keadaan di mana seseorang memiliki keinginan untuk membuat keputusan sesuai dengan keinginan mereka. Indikatornya terdiri dari:

- 1) Motivasi
- 2) Persepsi
- 3) Proses Belajar (Pengetahuan dan Pengalaman)
- 4) Kepercayaan dan Sikap

Berdasarkan variabel, sub variabel serta indikator yang telah dipaparkan diatas, maka berikut ini kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Indikator Dan Kisi-Kisi Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. item	Jumlah item
1. Faktor Perilaku konsumen dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga	Faktor budaya	Budaya	1-3	3
		Sub budaya		
		Kelas sosial		
	Faktor sosial	Kelompok Referensi	4-6	3
		Keluarga		
		Peranan dan status		
	Faktor Pribadi	Usia & tahap daur hidup	7-11	5
		Pekerjaan		
		Keadaan ekonomi		
		Gaya hidup		

		Kepribadian & konsep diri		
	Faktor Psikologi	Motivasi	12-15	4
		Persepsi		
		Pembelajaran		
		Keyakinan & sikap		
2. Pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga		Pengenalan (kebutuhan) masalah.	16-20	5
		Pencarian informasi		
		Evaluasi alternatif		
		Keputusan Pembelian		
		Perilaku pasca pembelian		
Total				20

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau Angket

Dalam melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Semarang, penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui angket atau kuesioner dan dokumentasi. Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian dan mendapatkan data dengan reliabilitas dan validitas yang setinggi mungkin berupa faktor yang menyebabkan peserta didik termotivasi untuk menempuh pendidikan pada Program Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang yang kemudian diolah menggunakan rumus-rumus statistik untuk mengetahui hasilnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menginventarisir dokument-dokument penting yang dibutuhkan dalam mengkaji suatu persoalan. Alat pengumpul datanya adalah checklist.³² Dalam penelitian, dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama mahasiswa, jumlah mahasiswa serta dokumentasi lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Berdasarkan tujuan dasar yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi siswa untuk memilih Pogram Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang, oleh karena itu instrumen alat evaluasi harus diuji coba terlebih dahulu untuk melihat kelayakan instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji kelayakan isntrumen adalah:

³² Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), hal. 6.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur.³³ Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebar angket kepada peserta didik Program Kejuruan SMK Negeri 2 Semarang.

Analisa validitas dilakukan terhadap instrumen dari kuesioner yang termasuk variabel budaya, sosial, pribadi, dan psikologi yang merupakan variabel independen (X_n) dan variabel dependen yaitu keputusan pemilihan (Y) dengan menggunakan SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- i. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$; maka pernyataan valid.
- ii. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$; maka pernyataan tidak valid.

Untuk r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai r Product Moment yaitu dengan responden (N) sebanyak 84, maka $r_{tabel} = 0,2146$.³⁴ Untuk r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *Corrected*

³³ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016) hlm. 97.

³⁴ mam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*, (Semarang: Undip, 2018) hlm, 51

Item-Total Correlation pada tabel *Item-Total Statistic*. Dalam penelitian ini, analisis validitas dapat disajikan sebagai berikut:

a) Variabel Budaya (X_1)

Variabel Budaya (X_1) mempunyai r_{hitung} yang dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas pada Faktor Budaya

Butir Angket	r (hitung)	r (tabel)	Keterangan
P1	0,838	0,2146	Valid
P2	0,849	0,2146	Valid
P3	0,729	0,2146	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa faktor budaya dalam memilih program kejuruan di SMK Negeri 2 Semarang mempunyai skor r valid untuk keseluruhan item pertanyaan yaitu r_{hitung} lebih dari nilai r_{tabel} yaitu 0,2146 sebanyak 3 butir soal. Sehingga semua butir pertanyaan pada faktor budaya dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur atau instrumen penelitian.

b) Variabel Sosial (X_2)

Variabel Sosial (X_2) mempunyai r_{hitung} yang dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas pada Faktor Sosial

Butir Angket	r (hitung)	r (tabel)	Keterangan
--------------	------------	-----------	------------

P4	0,721	0,2146	Valid
P5	0,774	0,2146	Valid
P6	0,764	0,2146	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa faktor sosial dalam memilih program kejuruan di SMK Negeri 2 Semarang mempunyai skor r valid untuk keseluruhan item pertanyaan yaitu r_{hitung} lebih dari nilai r_{tabel} yaitu 0,2146 sebanyak 3 butir soal. Sehingga semua butir pertanyaan pada faktor sosial dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur atau instrumen penelitian.

c) Variabel Pribadi (X_3)

Variabel Pribadi (X_3) mempunyai r_{hitung} yang dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas pada Faktor Pribadi

Butir Angket	r (hitung)	r (tabel)	Keterangan
P7	0,574	0,2146	Valid
P8	0,704	0,2146	Valid
P9	0,614	0,2146	Valid
P10	0,751	0,2146	Valid
P11	0,786	0,2146	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa faktor pribadi dalam memilih program kejuruan di SMK Negeri 2 Semarang mempunyai skor r valid untuk keseluruhan item

pertanyaan yaitu r_{hitung} lebih dari nilai r_{tabel} yaitu 0,2146 sebanyak 5 butir soal. Sehingga semua butir pertanyaan pada faktor pribadi dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur atau instrumen penelitian.

d) Variabel Psikologi (X_4)

Variabel Pribadi (X_4) mempunyai r_{hitung} yang dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas pada Faktor Psikologi

Butir Angket	r (hitung)	r (tabel)	Keterangan
P12	0,833	0,2146	Valid
P13	0,799	0,2146	Valid
P14	0,727	0,2146	Valid
P15	0,693	0,2146	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa faktor psikologi dalam memilih program kejuruan di SMK Negeri 2 Semarang mempunyai skor r valid untuk keseluruhan item pertanyaan yaitu r_{hitung} lebih dari nilai r_{tabel} yaitu 0,2146 sebanyak 4 butir soal. Sehingga semua butir pertanyaan pada faktor psikologi dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur atau instrumen penelitian.

e) Variabel Pengambilan Keputusan (Y)

Variabel Psikologi (Y) mempunyai r_{hitung} yang dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas pada Faktor Pengambilan Keputusan

Butir Angket	R (hitung)	r (tabel)	Keterangan
P16	0,702	0,2146	Valid
P17	0,696	0,2146	Valid
P18	0,674	0,2146	Valid
P19	0,714	0,2146	Valid
P20	0,656	0,2146	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 3.7 menunjukkan bahwa faktor pengambilan keputusan dalam memilih program kejuruan di SMK Negeri 2 Semarang mempunyai skor r valid untuk keseluruhan item pertanyaan yaitu r_{hitung} lebih dari nilai r_{tabel} yaitu 0,2146 sebanyak 5 butir soal. Sehingga semua butir pertanyaan pada faktor pengambilan keputusan dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur atau instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui

tingkat kestabilan suatu alat ukur.³⁵ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan internal consistency reliability yang menggunakan alphacronbach untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrumen penelitian.

Hasil penelitian dinyatakan reliabel apabila terdapat konsistensi data yang didapat dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas dihitung menggunakan rumus Cronbach Alpha, adapun batasan reliabilitas data telah ditentukan sebagai berikut:³⁶

Tabel 3.8
Kriteria Reliabilitas

No	Koefisien	Kriteria
1	Nilai <i>Alpha Cronbach</i> 0,81 – 1,00	Sangat Reliabel
2	Nilai <i>Alpha Cronbach</i> 0,61 – 0,80	Reliabel
3	Nilai <i>Alpha Cronbach</i> 0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
4	Nilai <i>Alpha Cronbach</i> 0,21 – 0,40	Agak Reliabel
5	Nilai <i>Alpha Cronbach</i> 0,00 – 0,20	Kurang Reliabel

Nilai interval instrument penelitian untuk dikatakan reliabel adalah apabila nilai Cronbach Alpha berada diatas 0,60. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS

³⁵ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016) hlm. 97.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 197.

(Lampiran) Cronbach's Alpha untuk variabel Budaya (X_1), Sosial (X_2), Pribadi (X_3), Psikologi (X_4), dan Keputusan (Y) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Variabel X_1, X_2, X_3, X_4 , dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Budaya (X_1)	0,723	Reliabel
Sosial (X_2)	0,614	Reliabel
Pribadi (X_3)	0,72	Reliabel
Psikologi (X_4)	0,763	Reliabel
Pengambilan Keputusan (Y)	0,697	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel X_1, X_2, X_3, X_4 dan Y, yang mana variabel Budaya X_1 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha (α) sebesar $0,723 > 0,6$ yang artinya reliabel, variabel Sosial X_2 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha (α) sebesar $0,614 > 0,6$ yang artinya reliabel, variabel Pribadi X_3 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha (α) sebesar $0,720 > 0,6$ yang berarti reliabel, variabel Psikologi X_4 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha (α) sebesar $0,697 > 0,6$ yang berarti reliabel, dan variabel Keputusan Y menunjukkan nilai Cronbach's Alpha (α) sebesar $0,883 > 0,5$ yang berarti reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.³⁷

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.³⁸

³⁷ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*, (Semarang: Undip, 2018), hlm.161-167.

³⁸ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*, (Semarang: Undip, 2018), hlm.161-167.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.³⁹

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance

³⁹ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*, (Semarang: Undip, 2018), hlm.107.

≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai tolerance = 0.10 sama dengan tingkat kolonieritas 0.95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai Tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.⁴⁰

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).⁴¹

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat Grafik Plot

⁴⁰ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*, (Semarang: Undip, 2018) hlm,107-108

⁴¹ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*, (Semarang: Undip, 2018) hlm, 137

antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Mengenali ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), hal ini menandakan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴²

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS. Analisis regresi berganda untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu

⁴² Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*, (Semarang: Undip, 2018) hlm,138

perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologi dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK N 2 Semarang.

Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan pembelian komputer laptop maupun notebook

b_0 = Nilai konstanta

B = Koefisien regresi

e = Kesalahan observasi atau pengganggu (merupakan bentuk variable lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti)

X_1 = Kebudayaan

X_2 = Sosial

X_3 = Pribadi

X_4 = Psikologis

Teknik analisis yang digunakan pada model di atas adalah regresi berganda dimana nilai dari variabel dependen (pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga) dapat diperoleh dari hasil survey yang perhitungannya akan menggunakan skala Likert. Cara

pengukurannya adalah responden di minta untuk memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Prosedur di atas sesuai dengan pedoman yang paling umum digunakan yaitu skala Likert. Menurut Kinneer skala Likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan baik-tidak baik. Responden kemudian di minta mengisi pernyataan dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu.⁴³

Data yang berhasil dikumpulkan dari kuesioner selanjutnya akan diukur dengan pengukuran data original dengan bobot hitung sampai 5, dengan kategori:

Tabel 3.10
Skala Likert

No	Kriteria	Skor
1.	Sangat Setuju/selalu/sangat positif	5
2.	Setuju/sering/positif	4
3.	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4.	Tidak setuju/hamper tidak pernah/negative	2
5.	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

⁴³ Sudjana, “*Metoda Statistika*”, (Bandung: Tarsito,2005), hlm.347.

$$\begin{aligned}
\text{Skala Interval} &= \{ a (m-n) : b \} \\
&= \{ 1 (5-1) : 5 \} \\
&= \{ 1 (4) : 5 \} \\
&= (4:5) \\
&= 0,8
\end{aligned}$$

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil regresi berganda tersebut, maka selanjutnya dapat dianalisis koefisien determinasinya (R^2) yaitu koefisien determinasi parsial untuk mengukur secara terpisah dampak variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel dependen (Y), dengan bantuan program SPSS 12.00 pada komputer. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu), maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji F (Uji Serempak)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas secara signifikan terhadap variabel terikat.⁴⁴ Di mana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya, apabila $F_{hitung} <$

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 276

F_{tabel} , maka dapat dikatakan variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Untuk lebih mudahnya, dapat dengan melihat probabilitas dan membandingkannya dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Jika probabilitasnya < taraf kesalahan, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak, begitu pula sebaliknya.

d. Uji t (Uji Parsial).

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variable bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.⁴⁵ $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka dapat dikatakan signifikan, yaitu terdapat pangaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikatnya. Sebaliknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka dapat dikatakan tidak signifikan.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 227

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Sejarah SMK Negeri 2 Semarang

SMK Negeri 2 Semarang (dahulu SMEA 1 Semarang) berdiri pada tanggal 26 Juni 1951, berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 2881 BIII / 51 dengan nama SMEA Negeri Semarang. Pertama kali bertempat di jalan Pattimura Semarang yang sekarang ditempati SMP 6 Semarang.

Pada tahun 1966, SMEA Negeri 1 Semarang pindah ke Jalan Plampitan 35 Semarang berdasarkan SK Kepala Kantor Perwakilan Departemen P & K Provinsi Jawa Tengah No. 6290 S. XII 66 tertanggal 22 Juli 1966. Berdasarkan SK dari Menteri Kebudayaan RI No. 0287/ O/1976, SMEA Negeri 1 Semarang dibagi menjadi 2 sekolah, yaitu SMEA Negeri 1 Semarang yang lokasinya tetap di Jalan Plampitan 35 Semarang, dan SMEA Negeri 2 Semarang yang lokasinya di Jalan Peterongan Sari 2 Semarang. Pada tahun 1986 SMEA 1 Semarang menempati 2 lokasi yaitu di Jl. Plampitan 35 (Gedung lama) dan di Jl. Dr. Cipto 121 A (Gedung Baru) dan mulai tahun pelajaran 1996/1997 seluruh kegiatan administrasi pendidikan

dan kegiatan belajar mengajar di pusatkan di Jl. Dr. Cipto 121A Semarang.

Berdasarkan Surat dari Direktorat Dikmenjur Depdikbud Nomor 0421/C.4/T.92 tertanggal Februari 1995 tentang Penunjukkan Lima Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai Model Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) kerjasama dengan pemerintah Jerman, SMEA 1 Semarang ditunjuk sebagai salah satu dari lima SMK di Indonesia dan merupakan satu satunya SMEA di Indonesia yang ditunjuk untuk melaksanakan PSG kerjasama dengan pemerintah Jerman. Penunjukan SMEA 1 Semarang sebagai sekolah model merupakan realisasi kebijakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam mewujudkan Keterkaitan dan Kestabilan (Link and Match) antara pendidikan dan tuntutan dunia usaha / industri dalam upaya meningkatkan mutu serta kesesuaian (relevansi) pendidikan dan pelatihan kejuruan.

Berdasarkan Surat Edaran Sekjen Depdikbud nomor : 41007/A.45/OT/1997 tertanggal 3 April 1997 perihal tindak lanjut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 034.035 dan 036/ O/1997 tentang Perubahan Nomenklatur SMP menjadi SLTP, SMA menjadi SMU dan SMKTA menjadi SMK, maka SMEA 1 Semarang namanya berubah menjadi SMK Negeri 2 Semarang. Sekolah ini termasuk sekolah favorit di Kota Semarang, Jawa Tengah.

Sekolah ini mendapatkan predikat sebagai sekolah Adiwiyata atau sekolah berwawasan lingkungan dan pada saat ini SMKN 2 Semarang telah berpredikat sekolah Adiwiyata Mandiri. Adapun SMK Negeri 2 Semarang terdiri atas 5 jurusan atau peminatan yaitu

- 1) Rekayasa Perangkat Lunak
 - 2) Akuntansi dan Keuangan Lembaga
 - 3) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
 - 4) Usaha Perjalanan Wisata
 - 5) Bisnis Daring dan Pemasaran.⁴⁶
- b. Visi dan Misi SMK Negeri 2
- 1) Visi SMK Negeri 2
“Menghasilkan lulusan yang Profesional, Berkarakter, Berbudaya Lingkungan dan Adaptif di Era Global.”⁴⁷
 - 2) Misi SMK Negeri 2
 - a) Membekali peserta didik dengan pengembangan kepribadian secara utuh untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia.

14.36 ⁴⁶ <https://smkn2semarang.sch.id/read/3/visi-dan-misi>, Rabu, 01 Maret 2023,

14.36 ⁴⁷ <https://smkn2semarang.sch.id/read/3/visi-dan-misi>, Rabu, 01 Maret 2023,

- b) Membekali peserta didik dengan pengetahuan, ketrampilan, sikap, karakter, dan wawasan kebangsaan agar bermartabat.
 - c) Memberi motivasi dan tantangan peserta didik dalam meningkatkan prestasi secara berkelanjutan untuk mencapai keunggulan.
 - d) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan kebutuhan kompetensi di masa depan.
 - e) Mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik agar berjiwa wirausaha, memiliki kecakapan hidup dalam memasuki dunia kerja dan adaptif sesuai tuntutan jaman.
 - f) Membangun institusi yang tangguh dan kondusif, cinta dan peduli lingkungan dengan menerapkan 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace, dan Replant).
- c. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik SMK N 2 Semarang yang mengambil program kejuruan auntansi dan keuangan lembaga sebanyak 108 orang yang berada pada kelas X tahun ajaran 2022/2023 dengan terdapat 3 rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Siswa

No	Kelas	Populasi
1.	X AKL I	36
2.	X AKL II	36
3.	X AKL III	36
Total		108

d. Faktor Perilaku Konsumen dan Pengambilan Keputusan

Sebagian telah dijelaskan pada landasan teori bahwa perilaku konsumen menggambarkan bagaimana konsumen memberikan keputusan pembelian dan bagaimana mereka menggunakan dan mengatur pembelian barang dan jasa, dan terdapat pula faktor-faktor perilaku konsumen yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK N 2 Semarang. Sementara pengambilan keputusan merupakan proses pengambilan keputusan pembelian ini terjadi dengan sangat cepat dan tanpa kita sadari, terutama dalam pembelian produk yang bersifat kompleks dan untuk mengurangi ketidakcocokan maka proses keputusan pembelian akan sangat terasa.

2. Data Khusus

Sebelum proses analisis data, penelitian ini terlebih dahulu akan mendeskripsikan faktor perilaku siswa dalam memilih program kejuruan. Data tersebut diperoleh dari pengisian instrumen

kuesioner yang telah diberikan kepada siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang sebagai responden yang berjumlah 84 peserta didik dengan ketentuan responden 24 siswa perkelasnya. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat kuantitatif masing-masing variabel dalam penelitian. Lebih jelasnya hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada deskripsi dengan menggunakan nilai skala likert berikut:

Tabel 4. 2
Skala Likert

No	Kriteria	Interval Skor
1	Sangat Setuju/selalu/sangat positif	4,24 – 5,04
2	Setuju/sering/positif	3,43 – 4,23
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	2,62 – 3,42
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	1,81 – 2,61
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1,00 - 1,80

a. Deskripsi Faktor Budaya

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif variabel budaya dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket faktor budaya sebanyak 3 item pernyataan dari responden, proses ini dibantu menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Distribusi Skor Mean Faktor Budaya (X_1)

Faktor Budaya	
Mean	10,90
Std Error of Mean	0,263
Median	11,00
Mode	11
Std Deviation	2,413
Variance	5,822
Range	11
Minimum	4
Maximum	15
Sum	916

Dari gambar data pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa skor rata-rata (mean) dari variabel budaya yang diperoleh adalah $10,9:3=3,63$ yang berada pada interval 3,43-4,23 atau berkategori “Setuju”. Maka dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor budaya dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang.

b. Deskripsi Data Faktor Sosial

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif variabel sosial dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket faktor sosial sebanyak 3 item pernyataan dari responden, proses ini dibantu menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Distribusi Skor Mean Faktor Sosial (X_2)

Faktor Sosial	
Mean	9,40
Std Error of Mean	0,312
Median	9,00
Mode	9
Std Deviation	2,863
Variance	8,196
Range	12
Minimum	3
Maximum	15
Sum	790

Dari gambar data pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa skor rata-rata (mean) dari variabel sosial yang diperoleh adalah $9,40:3=3,13$ yang berada pada interval 2,62-3,42 atau berkategori “Ragu-ragu”. Maka dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa siswa ragu-ragu dengan adanya faktor sosial dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang.

c. Deskripsi Data Faktor Pribadi

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif variabel pribadi dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket faktor pribadi sebanyak 5 item pernyataan dari responden, proses ini dibantu menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Distribusi Skor Mean Faktor Pribadi (X_3)

Faktor Pribadi	
Mean	17,44
Std Error of Mean	0,418
Median	17,50
Mode	21
Std Deviation	3,838
Variance	14,707
Range	20
Minimum	5
Maximum	25
Sum	1465

Dari gambar data pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa skor rata-rata (mean) dari variabel pribadi yang diperoleh adalah $17,44:5=3,49$ yang berada pada interval 3,43-4,23 atau berkategori “Setuju”. Maka dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa siswa setuju dengan adanya faktor sosial dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang.

d. Deskripsi Data Faktor Psikologi

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif variabel psikologi dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket faktor psikologi sebanyak 4 item pernyataan dari responden, proses ini dibantu menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Distribusi Skor Mean Faktor Psikologi (X₄)

Faktor Pribadi	
Mean	15,80
Std Error of Mean	0,311
Median	16,00
Mode	16
Std Deviation	2,853
Variance	8,139
Range	13
Minimum	7
Maximum	20
Sum	1327

Dari gambar data pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa skor rata-rata (mean) dari variabel sosial yang diperoleh adalah $15,80:4=3,95$ yang berada pada interval 3,43-4,23 atau berkategori “Setuju”. Maka dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa siswa setuju dengan adanya faktor psikologi dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang.

e. Deskripsi Data Keputusan Pemilihan

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif variabel keputusan pemilihan dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket faktor psikologi sebanyak 5 item pernyataan dari responden, proses ini dibantu menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Distribusi Skor Mean Faktor Keputusan Pemilihan (Y)

Faktor Psikologi	
Mean	20,68
Std Error of Mean	0,304
Median	21,00
Mode	20
Std Deviation	2,786
Variance	7,763
Range	12
Minimum	13
Maximum	25
Sum	1737

Dari gambar data pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa skor rata-rata (mean) dari variabel sosial yang diperoleh adalah $20,68:5=4,14$ yang berada pada interval 3,43-4,23 atau berkategori “Setuju”. Maka dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa siswa rdetuju dengan adanya keputusan pemilihan dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang.

B. Analisis Data

1. Analisis Perhitungan Butir Soal Variabel

Menghitung skor untuk setiap item dengan rekapitulasi pengumpulan data angket dari data 84 responden berdasarkan tabel pada lampiran kemudian menghitung rata-rata skor dengan jumlah skor ideal atau skor tertinggi untuk semua item $Y=5 \times 84 = 420$

dan jumlah skor terendah adalah $X=1 \times 84 = 84$. Sebelumnya kita harus mengetahui interval (rentang jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan mencari Interval skor persen (I) sebagai berikut:⁴⁸

Rumus Interval = $100 / \text{Jumlah Skor (Likert)}$

Maka $= 100 / 5 \text{ Hasil (I)} = 20$

Tabel 4. 8
Skor Interval

No	Kriteria	Interval Skor
1	Sangat Setuju	80% - 100%
2	Setuju	60% - 79,99%
3	Ragu-Ragu	40% - 59,99%
4	Tidak Setuju	20% - 39,99%
5	Sangat Tidak Setuju	0% - 19,99%

Dengan penyelesaian akhir $= \text{Total skor} / Y \times 100\%$. Dari patokan tersebut maka hasil perhitungan skor dari setiap item soal adalah sebagai berikut:

a. Faktor Budaya

1) Budaya

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Indikator Budaya

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	2	2,4%	2
Tidak Setuju	15	17,9%	30

⁴⁸ Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogo: Ghalia Indonesia, 2009), hlm 201
Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 227

Ragu-Ragu	19	22,6%	57
Setuju	38	45,2%	152
Sangat Setuju	10	11,9%	50
Total	84	100%	291

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.9 didapatkan hasil mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena mengikuti perkembangan budaya. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 10 siswa atau 11,9% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena sangat mengikuti perkembangan budaya, sebanyak 38 responden atau 45,2% menyatakan setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena cukup mengikuti perkembangan budaya, sebanyak 19 orang atau 22,6% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena mengikuti perkembangan budaya, sebanyak 15 responden atau 17,9% menyatakan tidak setuju atau tidak memilih program kejuruan akuntansi keuangan lembaga karena mengikuti perkembangan budaya, serta 2 responden atau 2,4% menyatakan sangat tidak setuju atau memilih program

kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga tidak sama sekali karena perkembangan budaya. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa masih ragu-ragu mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena mengikuti perkembangan budaya. Hal ini ditunjukkan dengan presentasinya $291/420 \times 100\% = 69\%$ dengan kategori “Setuju”

2) Subbudaya

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Indikator Subbudaya

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	1	1,2%	1
Tidak Setuju	10	11,9%	20
Ragu-Ragu	20	23,8%	60
Setuju	38	45,2%	152
Sangat Setuju	15	17,9%	75
Total	84	100%	308

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.10 didapatkan hasil mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena sesuai dengan subkultur kehidupan masyarakat modern. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 15 siswa atau 17,9% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan

lembaga karena sangat sesuai dengan subkultur kehidupan masyarakat modern, sebanyak 38 responden atau 45,2% menyatakan setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena cukup sesuai dengan subkultur kehidupan masyarakat modern, sebanyak 20 orang atau 23,8% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena sesuai dengan subkultur kehidupan masyarakat modern, sebanyak 10 responden atau 11,9% menyatakan tidak setuju atau tidak memilih program kejuruan akuntansi keuangan lembaga karena sesuai dengan subkultur kehidupan anda masyarakat modern, serta 1 responden atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga tidak sama sekali sesuai dengan subkultur kehidupan masyarakat modern. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa setuju mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena sesuai dengan subkultur kehidupan masyarakat modern. Hal ini ditunjukkan dengan presentasinya $308/420 \times 100\% = 73\%$ dengan kategori “Setuju”.

3) Kelas Sosial

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Indikator Sosial

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	1	1,2%	1
Tidak Setuju	13	15,5%	26
Ragu-Ragu	13	15,5%	39
Setuju	34	40,5%	136
Sangat Setuju	23	27,4%	115
Total	84	100%	317

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.11 didapatkan hasil mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan mempertimbangkan program kejuruan yang populer saat ini. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 23 siswa atau 27,4% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan mempertimbangkan program kejuruan yang populer saat ini, sebanyak 34 responden atau 40,5% menyatakan setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan cukup mempertimbangkan program kejuruan yang populer saat ini, sebanyak 13 orang atau 15,5% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan memilih program kejuruan

akuntansi dan keuangan lembaga dengan mempertimbangkan program kejuruan yang populer saat ini, sebanyak 13 responden atau 15,5% menyatakan tidak setuju atau tidak memilih program kejuruan akuntansi keuangan lembaga dengan mempertimbangkan program kejuruan yang populer saat ini, serta 1 responden atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan tidak sama sekali mempertimbangkan program kejuruan yang populer saat ini. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa setuju mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena sesuai dengan mempertimbangkan program kejuruan yang populer saat ini. Hal ini ditunjukkan dengan presentasinya $317/420 \times 100\% = 75\%$ dengan kategori “Setuju”.

b. Faktor Sosial

1) Kelompok Referensi

Tabel 4. 12
Distribusi Frekuensi Indikator Referensi

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	11	13,1%	11
Tidak Setuju	26	31,0%	52
Ragu-Ragu	13	15,5%	39
Setuju	24	28,6%	96

Sangat Setuju	10	11,9%	50
Total	84	100%	248

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.12 didapatkan hasil mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 10 siswa atau 11,9% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju atau memilih program kejuruan dan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, sebanyak 24 responden atau 28,6% menyatakan setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, sebanyak 13 orang atau 15,5% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, sebanyak 13 responden atau 15,5% menyatakan tidak setuju atau tidak memilih program kejuruan dan akuntansi keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, serta 1 responden atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa masih ragu-ragu mengenai pemilihan program kejuruan

akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi lingkungan pergaulan. Hal ini ditunjukkan dengan persentasenya $248/420 \times 100\% = 59\%$ dengan kategori “Ragu-Ragu”

2) Keluarga

Tabel 4. 13
Distribusi Frekuensi Indikator Keluarga

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	7	8,3%	7
Tidak Setuju	20	23,8%	40
Ragu-Ragu	2	2,4%	6
Setuju	27	32,1%	108
Sangat Setuju	28	33,3%	140
Total	84	100%	301

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.13 didapatkan hasil mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh anggota keluarga. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 28 siswa atau 33,3% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju atau sangat memilih program kejuruan dan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh anggota keluarga, sebanyak 27 responden atau 32,1% menyatakan setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan karena

dipengaruhi oleh anggota keluarga, sebanyak 2 orang atau 2,4% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh anggota keluarga, sebanyak 20 responden atau 23,8% menyatakan tidak setuju atau tidak memilih program kejuruan dan akuntansi keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh anggota keluarga, serta 7 responden atau 8,3% menyatakan sangat tidak setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan tidak sama sekali karena dipengaruhi oleh anggota keluarga. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa setuju mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi anggota keluarga. Hal ini ditunjukkan dengan presentasinya $301/420 \times 100\% = 72\%$ dengan kategori “Setuju”.

3) Peranan dan Status

Tabel 4. 14
Distribusi Frekuensi Indikator Peranan dan Status

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	8	9,5%	8
Tidak Setuju	31	36,9%	62
Ragu-Ragu	15	17,9%	45
Setuju	24	28,6%	96
Sangat Setuju	6	7,1%	30

Total	84	100%	241
-------	----	------	-----

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.14 didapatkan hasil mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh peranan dan status dalam masyarakat. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 6 siswa atau 7,1% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju atau sangat memilih program kejuruan dan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh peranan dan status dalam masyarakat, sebanyak 24 responden atau 28,6% menyatakan setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan karena dipengaruhi oleh peranan dan status dalam masyarakat, sebanyak 15 orang atau 17,9% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh peranan dan status dalam masyarakat, sebanyak 31 responden atau 36,9% menyatakan tidak setuju atau tidak memilih program kejuruan dan akuntansi keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh peranan dan status dalam masyarakat, serta 8 responden atau 9,5% menyatakan sangat tidak setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan tidak sama

sekali karena dipengaruhi oleh peranan dan status dalam masyarakat. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa masih ragu-ragu mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh peranan dan status dalam masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan persentasenya $241/420 \times 100\% = 57\%$ dengan kategori “Ragu-Ragu”.

c. Faktor Pribadi

1) Usia dan Tahap Daur Hidup

Tabel 4. 15
Distribusi Frekuensi Indikator Usia dan Tahap Daur Hidup

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	1	1,2%	1
Tidak Setuju	20	23,8%	40
Ragu-Ragu	20	23,8%	60
Setuju	33	39,3%	132
Sangat Setuju	10	11,9%	50
Total	84	100%	283

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.15 didapatkan hasil mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena disesuaikan dengan usia kebutuhan. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 10 siswa atau 11,9% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju atau sangat memilih program

kejuruan dan akuntansi dan keuangan lembaga karena disesuaikan dengan usia kebutuhan, sebanyak 33 responden atau 39,3% menyatakan setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan karena disesuaikan dengan usia kebutuhan, sebanyak 20 orang atau 23,8% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena disesuaikan dengan usia kebutuhan, sebanyak 20 responden atau 23,8% menyatakan tidak setuju atau tidak memilih program kejuruan dan akuntansi keuangan lembaga karena disesuaikan dengan usia kebutuhan, serta 1 responden atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan tidak sama sekali karena disesuaikan dengan usia kebutuhan. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa setuju mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi usia kebutuhan. Hal ini ditunjukkan dengan presentasinya $283/420 \times 100\% = 67\%$ dengan kategori “Setuju”.

2) Pekerjaan

Tabel 4. 16
Distribusi Frekuensi Indikator Pekerjaan

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	3	3,60%	3
Tidak Setuju	5	6,00%	10
Ragu-Ragu	5	6,00%	15
Setuju	31	36,90%	124
Sangat Setuju	40	47,60%	200
Total	84	100%	352

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.16 didapatkan hasil mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena disesuaikan dengan dunia pekerjaan yang diinginkan. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 40 siswa atau 47,6% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju atau sangat memilih program kejuruan dan akuntansi dan keuangan lembaga karena disesuaikan dengan dunia pekerjaan yang diinginkan, sebanyak 31 responden atau 36,9% menyatakan setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan karena disesuaikan dengan dunia pekerjaan yang diinginkan, sebanyak 5 orang atau 6,0% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan

lembaga karena disesuaikan dengan dunia pekerjaan yang diinginkan, sebanyak 5 responden atau 6,0% menyatakan tidak setuju atau tidak memilih program kejuruan dan akuntansi keuangan lembaga karena disesuaikan dengan dunia pekerjaan yang diinginkan, serta 3 responden atau 3,6% menyatakan sangat tidak setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan tidak sama sekali karena disesuaikan dengan dunia pekerjaan yang diinginkan. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi dunia pekerjaan. Hal ini ditunjukkan dengan persentasenya $352/420 \times 100\% = 84\%$ dengan kategori “Sangat Setuju”.

3) Keadaan Ekonomi

Tabel 4. 17
Distribusi Frekuensi Indikator Ekonomi

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	6	7,10%	6
Tidak Setuju	25	29,80%	50
Ragu-Ragu	12	14,30%	36
Setuju	31	36,90%	124
Sangat Setuju	10	11,90%	50
Total	84	100%	266

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.17 didapatkan hasil mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena pengaruh dari keadaan ekonomi. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 10 siswa atau 11,9% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju atau sangat memilih program kejuruan dan akuntansi dan keuangan lembaga karena pengaruh dari keadaan ekonomi, sebanyak 31 responden atau 36,9% menyatakan setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan karena pengaruh dari keadaan ekonomi, sebanyak 12 orang atau 14,3% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena karena pengaruh dari keadaan ekonomi, sebanyak 25 responden atau 29,8% menyatakan tidak setuju atau tidak memilih program kejuruan dan akuntansi keuangan lembaga karena pengaruh dari keadaan ekonomi, serta 6 responden atau 7,1% menyatakan sangat tidak setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan tidak sama sekali karena pengaruh dari keadaan ekonomi. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa setuju mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga

karena dipengaruhi oleh peranan dan status dalam masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan persentasenya $266/420 \times 100\% = 63\%$ dengan kategori “Setuju”.

4) Gaya Hidup

Tabel 4. 18
Distribusi Frekuensi Indikator Gaya Hidup

Skala Likert	Frekuensi	Persentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	5	6,00%	5
Tidak Setuju	23	27,40%	46
Ragu-Ragu	15	17,90%	45
Setuju	30	35,70%	120
Sangat Setuju	11	13,10%	55
Total	84	100%	271

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.18 didapatkan hasil mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena pengaruh dari lingkungan dan perilaku sehari-hari. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 11 siswa atau 13,1% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju atau sangat memilih program kejuruan dan akuntansi dan keuangan lembaga karena pengaruh dari lingkungan dan perilaku sehari-hari, sebanyak 30 responden atau 35,7% menyatakan setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan karena pengaruh dari

lingkungan dan perilaku sehari-hari, sebanyak 15 orang atau 17,9% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena pengaruh dari lingkungan dan perilaku sehari-hari, sebanyak 23 responden atau 27,4% menyatakan tidak setuju atau tidak memilih program kejuruan dan akuntansi keuangan lembaga karena pengaruh dari lingkungan dan perilaku sehari-hari, serta 5 responden atau 6,0% menyatakan sangat tidak setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan tidak sama sekali karena pengaruh dari lingkungan dan perilaku sehari-hari. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa masih ragu-ragu mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh lingkungan dan perilaku sehari-hari. Hal ini ditunjukkan dengan presentasinya $271/420 \times 100\% = 65\%$ dengan kategori “Setuju”.

5) Kepribadian dan Konsep

Tabel 4. 19
Distribusi Frekuensi Indikator Kepribadian dan Konsep

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	7	8,3%	7
Tidak Setuju	8	9,5%	16

Ragu-Ragu	23	27,4%	69
Setuju	29	34,5%	116
Sangat Setuju	17	20,2%	85
Total	84	100%	293

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.19 didapatkan hasil mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena sesuai dengan kepribadian dan konsep diri. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 17 siswa atau 20,2% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju atau sangat memilih program kejuruan dan akuntansi dan keuangan lembaga karena sesuai dengan kepribadian dan konsep diri, sebanyak 29 responden atau 34,5% menyatakan setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan karena sesuai dengan kepribadian dan konsep diri, sebanyak 23 orang atau 27,4% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena sesuai dengan kepribadian dan konsep diri, sebanyak 8 responden atau 9,5% menyatakan tidak setuju atau tidak memilih program kejuruan dan akuntansi keuangan karena sesuai dengan kepribadian dan konsep diri, serta 7 responden atau 8,3% menyatakan sangat tidak setuju atau memilih

program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan tidak sama sekali karena sesuai dengan kepribadian dan konsep diri. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa setuju mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh keperibadian dan konsep diri. Hal ini ditunjukkan dengan presentasinya $293/420 \times 100\% = 70\%$ dengan kategori “Setuju”.

d. Faktor Psikologi

1) Motivasi

Tabel 4. 20
Distribusi Frekuensi Indikator Motivasi

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	3	3,60%	3
Tidak Setuju	6	7,10%	12
Ragu-Ragu	11	13,10%	33
Setuju	42	50,00%	168
Sangat Setuju	22	26,20%	110
Total	84	100%	326

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.20 didapatkan hasil mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena memiliki motivasi. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 22 siswa atau 26,2% dari seluruh responden menyatakan

sangat setuju atau sangat memilih program kejuruan dan akuntansi dan keuangan lembaga karena memiliki motivasi, sebanyak 42 responden atau 26,2% menyatakan setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan karena memiliki motivasi, sebanyak 11 orang atau 13,1% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan karena memiliki motivasi, sebanyak 6 responden atau 7,1% menyatakan tidak setuju atau tidak memilih program kejuruan dan akuntansi keuangan karena memiliki motivasi, serta 3 responden atau 3,6% menyatakan sangat tidak setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan tidak sama sekali karena memiliki motivasi. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa setuju mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh motivasi. Hal ini ditunjukkan dengan presentasinya $326/420 \times 100\% = 78\%$ dengan kategori “Setuju”.

2) Presepsi

Tabel 4. 21
Distribusi Frekuensi Indikator Presepsi

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	2	2,40%	2

Tidak Setuju	7	8,30%	14
Ragu-Ragu	10	11,90%	30
Setuju	44	52,40%	176
Sangat Setuju	21	25,00%	105
Total	84	100%	327

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.21 didapatkan hasil mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena persepsi atau informasi yang didapatkan. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 21 siswa atau 25,0% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju atau sangat memilih program kejuruan dan akuntansi dan keuangan lembaga karena persepsi atau informasi yang didapatkan, sebanyak 44 responden atau 52,4% menyatakan setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan karena persepsi atau informasi yang didapatkan, sebanyak 10 orang atau 11,9% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena persepsi atau informasi yang didapatkan, sebanyak 7 responden atau 8,3% menyatakan tidak setuju, serta 2 responden atau 2,4% menyatakan sangat tidak setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan tidak

sama sekali karena persepsi atau informasi yang didapatkan. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa setuju mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena pengaruh informasi yang didapatkan. Hal ini ditunjukkan dengan presentasinya $327/420 \times 100\% = 78\%$ dengan kategori “Setuju”.

3) Pembelajaran

Tabel 4. 22
Distribusi Frekuensi Indikator Pembelajaran

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	1	1,20%	1
Tidak Setuju	5	6,00%	10
Ragu-Ragu	11	13,10%	33
Setuju	41	48,80%	164
Sangat Setuju	26	31,00%	130
Total	84	100%	338

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.22 didapatkah hasil mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena mengetahui dengan baik informasi mengenai jenjang karir. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 26 siswa atau 31,0% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju atau sangat memilih program kejuruan dan akuntansi dan

keuangan lembaga karena mengetahui dengan baik informasi mengenai jenjang karir, sebanyak 41 responden atau 48,8% menyatakan setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan karena mengetahui dengan baik informasi mengenai jenjang karir, sebanyak 11 orang atau 13,1% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan karena mengetahui dengan baik informasi mengenai jenjang karir, sebanyak 5 responden atau 6,0% menyatakan tidak setuju atau tidak memilih program kejuruan dan akuntansi keuangan karena mengetahui dengan baik informasi mengenai jenjang karir, serta 1 responden atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan tidak sama sekali karena mengetahui dengan baik informasi mengenai jenjang karir. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh informasi mengenai jenjang karir. Hal ini ditunjukkan dengan presentasinya $338/420 \times 100\% = 80\%$ dengan kategori “Sangat Setuju”.

4) Keyakinan dan Sikap

Tabel 4. 23
Distribusi Frekuensi Indikator Keyakinan dan Sikap

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	1	1,20%	1
Tidak Setuju	5	6,00%	10
Ragu-Ragu	11	13,10%	33
Setuju	43	51,20%	172
Sangat Setuju	24	28,60%	120
Total	84	100%	336

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.23 didapatkan hasil mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan harapan adanya pelayanan serta pembelajaran yang baik dan kondusif sesuai dengan yang diinginkan. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 24 siswa atau 28,6% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju atau sangat memilih program kejuruan dan akuntansi dan keuangan lembaga dengan harapan adanya pelayanan serta pembelajaran yang baik dan kondusif sesuai dengan yang diinginkan, sebanyak 43 responden atau 51,2% menyatakan setuju atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan dengan harapan adanya pelayanan serta pembelajaran yang baik dan kondusif

sesuai dengan yang diinginkan, sebanyak 11 orang atau 13,1% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan dengan harapan adanya pelayanan serta pembelajaran yang baik dan kondusif sesuai dengan yang diinginkan, sebanyak 5 responden atau 6,0% menyatakan tidak setuju atau tidak memilih program kejuruan dan akuntansi dengan harapan adanya pelayanan serta pembelajaran yang baik dan kondusif sesuai dengan yang diinginkan, serta 1 responden atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju atau tidak sama sekali memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan harapan adanya pelayanan serta pembelajaran yang baik dan kondusif sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena adanya pelayanan serta pembelajaran yang baik dan kondusif. Hal ini ditunjukkan dengan presentasinya $336/420 \times 100\% = 80\%$ dengan kategori “Sangat Setuju”.

- e. Pengambilan Keputusan
 - 1) Pengenalan (kebutuhan) masalah

Tabel 4. 24
Distribusi Frekuensi Indikator Pengenalan (kebutuhan) masalah

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	1	1,20%	1
Tidak Setuju	0	0,00%	0
Ragu-Ragu	3	3,60%	9
Setuju	37	44,00%	148
Sangat Setuju	43	51,20%	215
Total	84	100%	373

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.24 didapatkan hasil dari mengenali atau mengidentifikasi kebutuhan dalam dunia kerja dan berharap untuk dapat menguasai akuntansi dan keuangan lembaga. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 43 siswa atau 51,2% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju atau sangat mengenali atau mengidentifikasi kebutuhan dalam dunia kerja dan berharap untuk dapat menguasai akuntansi dan keuangan lembaga, sebanyak 37 responden atau 44,0% menyatakan setuju atau mengenali atau mengidentifikasi kebutuhan dalam dunia kerja dan berharap untuk dapat menguasai akuntansi dan keuangan

lembaga, sebanyak 3 orang atau 3,60% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan mengenali atau mengidentifikasi kebutuhan dalam dunia kerja dan berharap untuk dapat menguasai akuntansi dan keuangan lembaga, serta 1 responden atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju atau tidak sama sekali mengenali atau mengidentifikasi kebutuhan dalam dunia kerja dan berharap untuk dapat menguasai akuntansi dan keuangan lembaga. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pengenalan atau mengidentifikasi kebutuhan dalam dunia kerja dan berharap dapat menguasai akuntansi dan keuangan lembaga. Hal ini ditunjukkan dengan presentasenya $373/420 \times 100\% = 89\%$ dengan kategori “Sangat Setuju”.

2) Pencarian Informasi

Tabel 4. 25
Distribusi Frekuensi Indikator Pencarian Informasi

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	1	1,20%	1
Tidak Setuju	2	2,40%	4
Ragu-Ragu	5	6,00%	15
Setuju	48	57,10%	192
Sangat Setuju	28	33,30%	140
Total	84	100%	352

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.25 didapatkan hasil mengenai sebelum memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, perlu aktif mencari informasi mengenai program kejuruan yang ditawarkan. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 28 siswa atau 33,3% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju agar sebelum memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, perlu aktif mencari informasi mengenai program kejuruan yang ditawarkan, sebanyak 48 responden atau 57,1,% menyatakan setuju agar sebelum memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, perlu aktif mencari informasi mengenai program kejuruan yang ditawarkan, sebanyak 5 orang atau 6,0% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan mengenai sebelum memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, perlu aktif mencari informasi mengenai program kejuruan yang ditawarkan, sebanyak 2 responden atau 2,4% menyatakan tidak setuju atau sebelum memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, tidak perlu aktif mencari informasi mengenai program kejuruan yang ditawarkan, serta 1 responden atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju agar sebelum memilih program kejuruan akuntansi dan

keuangan lembaga, perlu aktif mencari informasi mengenai program kejuruan yang ditawarkan. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa mencari informasi sebelum memilih program kejuruan. Hal ini ditunjukkan dengan presentaseny $352/420 \times 100\% = 84\%$ dengan kategori “Sangat Setuju”.

3) Evaluasi Alternatif

Tabel 4. 26
Distribusi Frekuensi Indikator Evaluasi Alternatif

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%	0
Tidak Setuju	1	1,20%	2
Ragu-Ragu	8	9,50%	24
Setuju	45	53,60%	180
Sangat Setuju	30	35,70%	150
Total	84	100%	356

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.26 didapatkan hasil mengenai proses setelah mendapatkan informasi tentang program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, perlu untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan dengan teliti sebelum mengambil keputusan. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 30 siswa atau 35,7% dari seluruh responden, mereka sangat setuju bahwa setelah mendapatkan informasi tentang

program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, perlu dilakukan evaluasi dan penimbangan yang cermat sebelum mengambil keputusan, sebanyak 45 responden atau 53,6% menyatakan setuju agar setelah mendapatkan informasi tentang program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, perlu dilakukan evaluasi dan penimbangan yang cermat sebelum mengambil keputusan, sebanyak 8 orang atau 9,5% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan mengenai setelah mendapatkan informasi tentang program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, perlu dilakukan evaluasi dan penimbangan yang cermat sebelum mengambil keputusan, sebanyak 1 responden atau 1,2% menyatakan tidak setuju atau setelah mendapatkan informasi tentang program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, tidak perlu dilakukan evaluasi dan penimbangan yang cermat sebelum mengambil keputusan. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa setelah mendapatkan informasi tentang program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga perlu dilakukan evaluasi dan penimbangan yang cermat sebelum mengambil keputusan. Hal ini ditunjukkan dengan presentasinya $356/420 \times 100\% = 85\%$ dengan kategori “Sangat Setuju”.

4) Keputusan Pembelian

Tabel 4. 27
Distribusi Frekuensi Indikator Keputusan Pembelian

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%	0
Tidak Setuju	6	7,10%	12
Ragu-Ragu	17	20,20%	51
Setuju	43	51,20%	172
Sangat Setuju	18	21,40%	90
Total	84	100%	325

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.27 didapatkan hasil mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga setelah melakukan evaluasi. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 18 siswa atau 21,4% dari seluruh responden menyatakan sangat setuju agar pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga setelah melakukan evaluasi, sebanyak 43 responden atau 51,2% menyatakan setuju agar pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga setelah melakukan evaluasi, sebanyak 17 orang atau 20,2% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga setelah melakukan evaluasi, sebanyak 6 responden atau 7,1% menyatakan

tidak setuju agar pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga setelah melakukan evaluasi. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga setelah melakukan evaluasi. Hal ini ditunjukkan dengan presentasinya $325/420 \times 100\% = 77\%$ dengan kategori “Setuju”.

5) Perilaku Pasca Pembelian

Tabel 4. 28
Distribusi Frekuensi Indikator Perilaku Pasca Pembelian

Skala Likert	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat Tidak Setuju	6	7,10%	6
Tidak Setuju	2	2,40%	4
Ragu-Ragu	13	15,50%	39
Setuju	33	39,30%	132
Sangat Setuju	30	35,70%	150
Total	84	100%	331

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.28 didapatkah hasil mengenai setelah memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga sesuai dengan harapan dan kebutuhan, akan melanjutkan ke jenjang berikutnya, baik bekerja maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Di antara 84 responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa sebanyak 30 siswa atau 35,7% dari seluruh responden

menyatakan sangat setuju, bahwa setelah memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga sesuai dengan harapan dan kebutuhan, akan melanjutkan ke jenjang berikutnya, baik bekerja maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sebanyak 33 responden atau 39,3% menyatakan setuju, bahwa setelah memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga sesuai dengan harapan dan kebutuhan, akan melanjutkan ke jenjang berikutnya, baik bekerja maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sebanyak 13 orang atau 15,5% menyatakan ragu-ragu akan pernyataan mengenai setelah memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga sesuai dengan harapan dan kebutuhan, akan melanjutkan ke jenjang berikutnya, baik bekerja maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sebanyak 2 responden atau 2,4% menyatakan tidak setuju, bahwa setelah memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga sesuai dengan harapan dan kebutuhan, akan melanjutkan ke jenjang berikutnya, baik bekerja maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa setelah memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga sesuai dengan harapan dan kebutuhan, akan melanjutkan ke jenjang berikutnya, baik

bekerja maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan persentasenya $331/420 \times 100\% = 79\%$ dengan kategori “Setuju”.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.⁴⁹

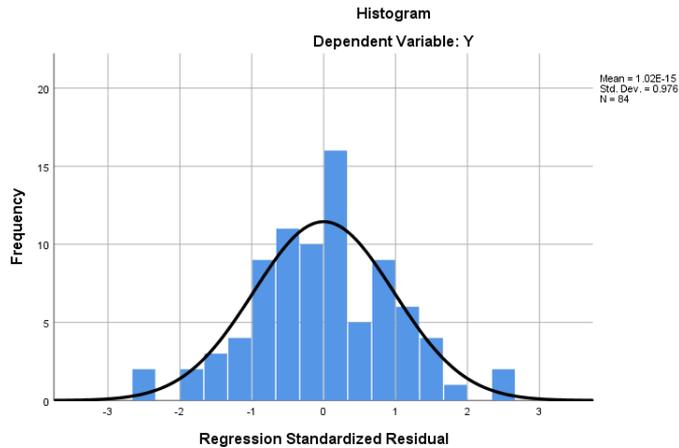
Normalitas dapat dilihat dengan melihat sebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal diagram atau histogram residualnya:

- 1) Jika data tersebar dan mengikuti diagonal atau histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar menjauhi garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau plot histogram tidak

⁴⁹ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*, (Semarang: Undip, 2018) hlm,161

menunjukkan pola distribusi normal, model regresi gagal memenuhi asumsi normalitas.⁵⁰

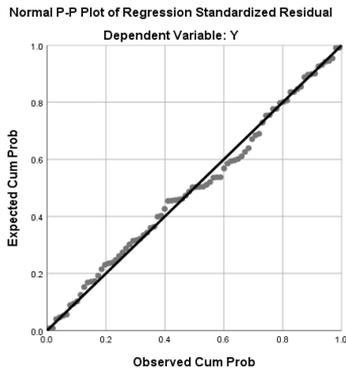
Gambar 4.1
Grafik Histogram



Sumber: Output SPSS 25 (Data Primer, Diolah 2023)

⁵⁰ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*, (Semarang: Undip, 2018) hlm,163.

Gambar 4. 2 Grafik Normal P-Plot



Sumber: Output SPSS 25 (Data Primer, Diolah 2023)

Berdasarkan gambar 4.1 gambar histogram terlihat bahwa pola distribusi mendekati normal, karena data mengikuti arah garis grafik histogramnya dapat diketahui bahwa uji normalitas terpenuhi. Gambar 4.2 Normal Probability Plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (membentuk garis lurus) dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi variabel budaya, sosial, pribadi dan psikologi berdasarkan variabel keputusan pemilihan program kejuruan.

Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametik Kolmogorov- Smirnov merupakan uji normalitas

menggunakan fungsi distribusi kumulatif, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 29

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21730881
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.037
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 25 (Data Primer, Diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.29 hasil output spss 25 menggunakan uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov terlihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Yang artinya lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal itu

berarti nilai residual terstandarnisasi dinyatakan menyebar secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Setiap peneliti harus menentukan

tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai tolerance = 0.10 sama dengan tingkat kolonieritas 0.95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai Tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi. Berikut ini disajikan cara mendeteksi multikolonieritas dengan menganalisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai Tolerance dan VIF.

Tabel 4. 30
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.382	1.698		7.291	.000		
	X1	-.017	.127	-.014	-.130	.897	.659	1.518
	X2	-.111	.092	-.114	-1.206	.231	.897	1.114
	X3	.203	.094	.280	2.158	.034	.476	2.100
	X4	.378	.122	.387	3.093	.003	.512	1.955

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 25 (Data Primer, Diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.30 maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF untuk variabel budaya (X_1) sebesar $1,518 < 10$ dan nilai toleransi sebesar $0,659 > 0,10$ sehingga variabel budaya (X_1) dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Nilai VIF untuk variabel sosial (X_2) sebesar $1,114 < 10$ dan nilai toleransi sebesar $0,897 > 0,10$ sehingga variabel sosial (X_2) dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
- 3) Nilai VIF untuk variabel pribadi (X_3) sebesar $2,100 < 10$ dan nilai toleransi sebesar $0,476 > 0,10$ sehingga variabel pribadi (X_3) dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
- 4) Nilai VIF untuk variabel psikologi (X_4) sebesar $1,955 < 10$ dan nilai toleransi sebesar $0,512 > 0,10$ sehingga variabel psikologi (X_4) dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.⁵¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

⁵¹ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*, (Semarang: Undip, 2018), hlm.107-108.

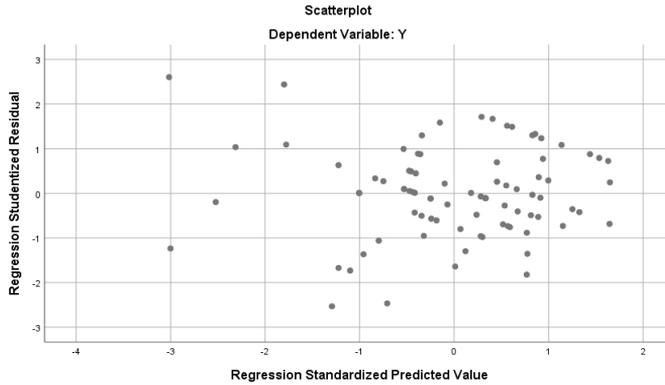
Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵²

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 25 (Data Primer, Diolah 2023)

Berdasarkan Gambar 4.3 scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan model ini layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel keputusan pemilihan program kejuruan berdasarkan masukan variabel budaya, sosial, pribadi dan psikologi.

⁵² Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*, (Semarang: Undip, 2018), hlm.137-138.

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Rekapitulasi hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 31
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.382	1.698		7.291	.000		
	X1	-.017	.127	-.014	-.130	.897	.659	1.518
	X2	-.111	.092	-.114	-1.206	.231	.897	1.114
	X3	.203	.094	.280	2.158	.034	.476	2.100
	X4	.378	.122	.387	3.093	.003	.512	1.955

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 25 (Data Primer, Diolah 2023)

Berdasarkan pada tabel 4.31 terlihat bahwa nilai konstanta b_0 sebesar 12,382 dan koefisien regresi b_1 sebesar -0,017, b_2 sebesar -0,111, b_3 sebesar 0,203 dan b_4 sebesar 0,378. Nilai konstanta dan koefisien regresi (b_0, b_1, b_2, b_3, b_4) ini dimasukkan dalam persamaan regresi linier berganda berikut ini:⁵³

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

⁵³ Sudjana, “Metoda Statistika”, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm.347.

Sehingga persamaan regresinya menjadi sebagai berikut:

$$Y = 12,382 + (-0,017)X_1 + (-0,111)X_2 + 0,203X_3 + 0,378X_4$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta (b_0)

Nilai konstanta sebesar 12,382 berarti jika Budaya (X_1), Sosial (X_2), Pribadi (X_3), dan Psikologi (X_4) nilainya 0 atau konstan maka Keputusan Pemilihan (Y) nilainya sebesar 12,382

b. Budaya (X_1)

Nilai konstanta regresi variabel budaya sebesar -0,017 menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel budaya 1% maka keputusan siswa dalam memilih program kejuruan akan menurun sebesar 0,017. Jika variabel faktor budaya meningkat maka keputusan pemilihan akan menurun. Jika variabel faktor budaya menurun, maka keputusan pemilihan akan meningkat. Hal ini menunjukkan, variabel faktor budaya memiliki arah hubungan negatif terhadap keputusan pemilihan.

c. Sosial (X_2)

Nilai konstanta regresi variabel sosial sebesar -0,111 menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel sosial 1% maka keputusan siswa dalam memilih program kejuruan akan

menurun sebesar 0,111. Jika variabel faktor sosial meningkat maka keputusan pemilihan akan menurun. Jika variabel faktor sosial menurun, maka keputusan pemilihan akan meningkat. Hal ini menunjukkan, variabel faktor sosial memiliki arah hubungan negatif terhadap keputusan pemilihan.

d. Pribadi (X_3)

Nilai konstanta regresi variabel pribadi sebesar 0,203 menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel pribadi 1% maka keputusan siswa dalam memilih program kejuruan akan meningkat sebesar 0,203. Jika variabel faktor pribadi meningkat, maka keputusan pemilihan akan meningkat. Jika variabel faktor pribadi menurun, maka keputusan pemilihan juga akan menurun. Hal ini menunjukkan, variabel faktor pribadi memiliki arah hubungan positif terhadap keputusan pemilihan.

e. Psikologi (X_4)

Nilai konstanta regresi variabel psikologi sebesar 0,378 menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel psikologi 1% maka keputusan siswa dalam memilih program kejuruan akan meningkat sebesar 0,378. Jika variabel faktor psikologi meningkat, maka keputusan pemilihan akan meningkat. Jika variabel faktor psikologi menurun, maka keputusan pemilihan juga akan menurun. Hal ini menunjukkan, variabel

faktor psikologi memiliki arah hubungan positif terhadap keputusan pemilihan.

Hasil regresi berganda di atas menunjukkan bahwa variabel bebas budaya dan sosial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat keputusan pembelian. Variabel Pribadi dan Psikologi berpengaruh positif terhadap variabel terikat yakni Keputusan Pembelian. Dimana setiap kenaikan yang terjadi pada variabel bebas akan diikuti pula oleh kenaikan variabel terikat. Selain itu dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel bebas yang dominan adalah variabel Psikologi sebesar 0,378 diikuti dengan variabel Pribadi sebesar 0,203 diikuti dengan variabel Sosial sebesar -0,111 dan diikuti dengan variabel budaya sebesar -0,017.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 32
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.335	2.273

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 25 (Data Primer, Diolah 2023)

Hasil dari analisis pengaruh beberapa faktor terhadap keputusan pemilihan program kejuruan seperti pada tabel di atas, menunjukkan $R = 0,606$ artinya hubungan positif dan kuat antara

faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi terhadap keputusan pemilihan program kejuruan sebab nilai R mendekati satu. Dari hasil tersebut nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,367 ini berarti seluruh variabel bebas (X) yakni budaya, sosial, pribadi, dan psikologi mempunyai kontribusi sebesar 36,7% terhadap variabel terikat (Y) yakni keputusan pemilihan program kejuruan. Sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Variabel tersebut kemungkinan adalah variabel yang terdapat pada *marketing mix* untuk produk jasa (7P) yaitu: *product, place, promotion, price, people, phsyscal evidence, dan process*.

5. Uji F

Uji simultan atau uji F merupakan uji secara bersama-sama untuk menguji signifikan pengaruh variabel kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologi secara bersama-sama terhadap variabel keputusan pemilihan program kejuruan. Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Tabel 4. 33
Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236.255	4	59.064	11.435	.000 ^b

Residual	408.066	79	5.165		
Total	644.321	83			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Sumber: Output SPSS 25 (Data Primer, Diolah 2023)

Berdasarkan hasil regresi berganda dari tabel 4.33 menunjukkan F_{hitung} sebesar 11,435, sedangkan hasil F_{tabel} pada tabel distribusi pada tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 2,49. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,435 > 2,49$).

Maka hipotesis diterima dan perhitungan menunjukkan bahwa variabel budaya, sosial, pribadi dan psikologis secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan pemilihan program kejuruan. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa hipotesis penelitian adalah faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis secara bersama-sama mempengaruhi keputusan untuk memilih program kejuruan harus diterima.

6. Uji T

Tabel 4. 34
Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.382	1.698		7.291	.000		
X1	-.017	.127	-.014	-.130	.897	.659	1.518
X2	-.111	.092	-.114	-1.206	.231	.897	1.114
X3	.203	.094	.280	2.158	.034	.476	2.100
X4	.378	.122	.387	3.093	.003	.512	1.955

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 25 (Data Primer, Diolah 2023)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel budaya, sosial, pribadi dan psikologi terhadap variabel pemilihan keputusan. Uji t digunakan untuk memutuskan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Berikut adalah hipotesis yang digunakan dalam pengujian parsial ini:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh variabel budaya, sosial, pribadi dan psikologi signifikan terhadap keputusan pemilihan program kejuruan di SMK Negeri 2 Semarang.

H_a : Terdapat pengaruh pengaruh variabel budaya, sosial, pribadi dan psikologi signifikan terhadap keputusan pemilihan program kejuruan di SMK Negeri 2 Semarang.

Proses pengujian dilakukan dengan melihat pada tabel uji parsial dengan memperhatikan kolom signifikansi dan nilai

t_{hitung} dan membandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak

Berdasarkan tabel 4.34 perhitungan uji t dapat dilihat hasil pengujian parsial terhadap masing-masing variabel budaya, sosial, pribadi dan psikologi secara parsial terhadap variabel keputusan pemilihan dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Uji Hipotesis Pengaruh Faktor Budaya terhadap Keputusan Pemilihan.

Berdasarkan tabel 4.34 nilai signifikansi untuk variabel budaya (X_1) adalah 0,897 dinyatakan lebih besar dari taraf $\alpha = 0,05$ ($0,897 > 0,05$). Hal ini ditunjukkan juga dengan nilai $t_{hitung} = (-0,130)$ Sementara itu nilai pada Table distribusi 5% sebesar 1,664, maka $t_{hitung}(-0,130) < t_{tabel}(1,664)$. Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel budaya (X_1) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan program kejuruan di SMK Negeri 2 Semarang. Dengan demikian dalam penelitian ini menerima hipotesis H_0 dan menolak H_a .

- b. Uji Hipotesis Pengaruh Faktor Sosial terhadap Keputusan Pemilihan.

Berdasarkan tabel 4.34 nilai signifikansi untuk variabel sosial (X_2) adalah 0,231 dinyatakan lebih besar dari taraf $\alpha = 0,05$ ($0,231 > 0,05$). Hal ini ditunjukkan juga dengan nilai $t_{hitung} = -1,206$ Sementara itu nilai pada Table distribusi 5% sebesar 1,664, maka $t_{hitung} (-1,206) < t_{tabel} (1,664)$. Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sosial (X_2) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan program kejuruan di SMK Negeri 2 Semarang. Dengan demikian dalam penelitian ini menerima hipotesis H_0 dan menolak H_a .

- c. Uji Hipotesis Pengaruh Faktor Pribadi terhadap Keputusan Pemilihan.

Berdasarkan tabel 4.34 nilai signifikansi untuk variabel pribadi (X_3) adalah 0,034 dinyatakan lebih kecil dari taraf $\alpha = 0,05$ ($0,034 < 0,05$). Hal ini ditunjukkan juga dengan nilai $t_{hitung} = 2,158$ Sementara itu nilai pada Table distribusi 5% sebesar 1,664, maka $t_{hitung} (2,158) > t_{tabel} (1,664)$. Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pribadi (X_3) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan program kejuruan di SMK Negeri 2

Semarang. Dengan demikian dalam penelitian ini menolak hipotesis H_0 dan menerima H_a .

- d. Uji Hipotesis Pengaruh Faktor Psikologi terhadap Keputusan Pemilihan.

Berdasarkan tabel 4.34 nilai signifikansi untuk variabel psikologi (X_4) adalah 0,003 dinyatakan lebih kecil dari taraf $\alpha = 0,05$ ($0,003 < 0,05$). Hal ini ditunjukkan juga dengan nilai $t_{hitung} = 3,093$ Sementara itu nilai pada Table distribusi 5% sebesar 1,664, maka $t_{hitung} (3,093) > t_{tabel} (1,664)$. Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel psikologi (X_4) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan program kejuruan di SMK Negeri 2 Semarang. Dengan demikian dalam penelitian ini menolak hipotesis H_0 dan menerima H_a .

Berdasarkan hasil uji t di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel budaya dan sosial tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan program kejuruan di SMK Negeri 2 Semarang. Sementara variabel pribadi dan psikologi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan program kejuruan di SMK Negeri 2 Semarang. Variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan pilihan adalah variabel psikologis dengan nilai t tertinggi (3,093) dengan signifikansi 0,003.

C. Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai faktor perilaku siswa dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang. Yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor siswa dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang. Faktor perilaku disini dilihat dari 4 faktor perilaku siswa yaitu faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada siswa program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang melalui platform Google Form sebanyak 84 responden. Data yang diperoleh dari 84 responden tersebut diolah lalu diklasifikasikan ke dalam lima faktor instrumen penelitian. Dari sejumlah responden tersebut diperoleh data pada faktor budaya dengan skor rata-rata (mean) sebesar 3,63 yang berada pada interval “Setuju”. Pada faktor sosial diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 3,13 yang berada pada interval “Ragu-ragu. Pada faktor pribadi diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 3,49 yang berada pada interval cukup “Setuju”. Pada faktor psikologi diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 3,95 yang berada pada interval “Setuju”. Pada pengambilan keputusan diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 4,14 yang berada pada interval “Sangat Setuju”. Dan apabila dirata-ratakan dari keseluruhan faktor perilaku tersebut, rata-rata (mean) faktor perilaku siswa dalam memilih program kejuruan akuntansi dan

keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang adalah pada kategori “Setuju” sebesar 3,71.

1. Faktor Budaya dalam Memilih Program Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang

Philip Kotler mengungkapkan bahwa faktor budaya mempunyai pengaruh yang luas dan mendalam pada perilaku konsumen atau siswa. Pemasar harus memahami peran yang dimainkan oleh budaya, subbudaya dan kelas sosial pembeli. Setiap kelompok atau masyarakat mempunyai budaya dan pengaruh budaya pada perilaku pembelian bisa sangat bervariasi dari satu negara ke negara lain. Kegagalan menyesuaikan diri dengan perbedaan ini dapat menghasilkan pemasaran yang tidak efektif atau kesalahan yang memalukan.⁵⁴

Dari hasil pengolahan data pada faktor budaya dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang pada interval setuju yaitu 3,63. Apabila lebih dirincikan kembali, adanya faktor budaya dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, dengan adanya kebudayaan, perilaku konsumen mengalami perubahan. Dengan memahami beberapa bentuk budaya dari masyarakat, dapat membantu pemasar dalam memprediksi penerimaan

⁵⁴ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi Keduabelas Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 159.

konsumen terhadap suatu produk atau jasa. Faktor budaya berdasarkan keadaan di lapangan yang dilihat dari rata-rata siswa mengenai faktor budaya dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga sudah dikatakan setuju.

2. Faktor Sosial dalam Memilih Program Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang

Philip Kotler mengungkapkan bahwa perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status sosial.⁵⁵ Pada faktor sosial dalam memilih program kejuruan akuntansi dengan interval netral atau ragu-ragu yaitu 3,13. Apabila dijabarkan didapatkan bahwa siswa mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang karena faktor sosial masih ragu-ragu. Mulai dari aspek kelompok atau dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, dikarenakan lingkungan kelompoknya atau pergaulannya belum tentu sesuai dengan tujuan pribadinya karena keahlian khusus, pengetahuan keperibadian atau karakteristik lain yang dimilikinya tidak sama. Selain itu anggota keluarga sangat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan namun kenyataan dilapangannya para siswa menyatakan ragu-ragu bahwa anggota keluarga dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan.

⁵⁵ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi Keduabelas Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 153.

dan juga siswa biasanya memilih jurusan sesuai dengan peranan dan status mereka namun kenyataannya siswa kembali menyatakan ragu-ragu baik terhadap pemilihan program kejuruan dikarenakan posisi seseorang dalam masing-masing kelompok tidak sama.

3. Faktor Pribadi dalam Memilih Program Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang

Philip Kotler mengungkapkan bahwa keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi seperti usia dan tahap daur hidup pembeli, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup serta kepribadian dan konsep diri.⁵⁶ Berdasarkan hasil pengolahan data pada faktor pribadi dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang, didapatkan interval pada kategori setuju yaitu sebanyak 3,49. Mengenai memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena aspek usia dan tahap daur hidup, siswa masih ragu-ragu. Namun mengenai aspek pekerjaan atau memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena disesuaikan dengan dunia pekerjaan yang diinginkan mendapatkan respon positif. Mengenai keadaan ekonomi dan gaya hidup dapat mempengaruhi dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga,

⁵⁶ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi Keduabelas Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 169.

siswa masih ragu-ragu. Serta kepribadian dan konsep diri dapat mempengaruhi siswa dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang mendapatkan respon yang positif dikarenakan setiap konsumen atau siswa memiliki karakteristik pribadi yang mempengaruhi perilaku pembelian mereka.

4. Faktor Psikologi dalam Memilih Program Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang

Menurut Philip Kotler, perilaku seseorang dalam membeli dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama, yaitu: motivasi, persepsi, pembelajaran serta keyakinan dan sikap.⁵⁷ Menurut Freud, keputusan pembelian seseorang dipengaruhi oleh motif bawah sadar yang bahkan tidak dipahami sepenuhnya oleh pembeli.⁵⁸

Berdasarkan hasil pengolahan data pada faktor psikologi dalam memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang, didapatkan interval pada kategori setuju yaitu sebanyak 3,95. Mengenai pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 2 Semarang karena motivasi, adanya informasi yang didapatkan,

⁵⁷ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi Keduabelas Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 172.

⁵⁸ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi Keduabelas Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 173.

mengetahui dengan baik informasi mengenai jenjang karir di pendidikan kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, dan juga memiliki harapan adanya pelayanan serta pembelajaran yang baik dan kondusif sesuai dengan apa yang diinginkan. Keadaan lapangan yang didapatkan dari siswa menunjukkan respon yang cukup baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil uji t dengan urutan dari yang paling rendah sampai yang paling tertinggi adalah variabel budaya, sosial, pribadi dan psikologi. variabel budaya mempunyai $t_{hitung} (-0,130) < t_{tabel}(1,664)$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ ($0,897 > 0,05$) menjadi faktor urutan ke empat. Variabel sosial mempunyai $t_{hitung} (-1,206) < t_{tabel} (1,664)$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ ($0,231 > 0,05$) menjadi faktor urutan Ke tiga. Variabel pribadi mempunyai $t_{hitung} (2,158) > t_{tabel} (1,664)$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ ($0,034 < 0,05$) menjadi faktor urutan ke dua. Variabel psikologi mempunyai $t_{hitung} (3,093) > t_{tabel} (1,664)$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ ($0,003 < 0,05$) menjadi faktor urutan ke satu. Dilihat dari hasil ke empat faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor psikologi adalah yang paling mendominasi atau yang paling menentukan adalah faktor psikologi.
2. Faktor psikologi dapat mendominasi karena adanya 4 faktor psikologi utama yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran dan keyakinan produk atau jasa. Berdasarkan perhitungan angket variabel psikologi dari 84 responden 78% siswa memilih program kejuruan karena adanya motivasi, 78% siswa memilih program

kejuruan karena mengetahui informasi yang didapat, 80% siswa memilih karena mengetahui informasi jenjang karir, 80% siswa memilih dengan harapan adanya pelayanan serta pembelajaran yang baik dan kondusif sesuai yang diinginkan.

B. Saran

1. SMK Negeri 2 hendaknya memperhatikan faktor budaya dan faktor sosial, dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan, tetapi kedua faktor ini memiliki arah hubungan positif, oleh karena itu, ada baiknya Smk Negeri 2 Semarang juga memperhatikan kedua faktor ini. Budaya merupakan penentu keinginan yang paling mendasar bagi setiap siswa. Oleh karena itu, Smk Negeri 2 Semarang sebaiknya terus mencari peluang agar pergeseran budaya, subbudaya dan kelas sosial menjadi pendorong bagi siswa untuk memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga sebagai program yang dipilih. Selain itu, Smk Negeri 2 Semarang sebaiknya juga memperhatikan peluang yang mungkin akan muncul dari kelompok referensi siswa, karena pada dasarnya pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga adalah untuk berhubungan sosial dengan teman, keluarga, ataupun peranan dan status. Peluang ini merupakan hal baru yang bisa menjadi keunggulan bagi program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga yang belum dimiliki oleh jurusan lain.
2. Pengaruh Faktor Psikologi yang terdiri dari motivasi, pengetahuan tentang produk atau jasa, pembelajaran serta keyakinan produk

atau jasa menjadi pertimbangan para siswa dalam pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, maka SMK Negeri 2 Semarang harus lebih meningkatkan lagi kinerja dan fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran guna mencapai mutu lulusan yang bagus. Oleh karena itu, SMK Negeri 2 Semarang harus dapat mempertahankan apa yang telah tertanam baik tentang program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga di benak para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aci Harningsih, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Jurnal, UIN Raden Intan Lampung, 2019

Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016

Asmadi Alsa, *Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003

Eneng Wiliana, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang”, *Jurnal JKFT*, Vol. 3, tahun 2018

Frenti Indra, *Manajemen Pendidikan Kejuruan*, Malang: 2017

I Made Laut Martha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Quadrant, 2020

Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*, Semarang: Undip, 2018

Irfan Hadi, Made Ary M dan Iyus Akhmad H, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jembrana Sebagai Tempat Belajar*, Jurnal, Universitas Pendidikan Ganesha, 2018

Jefri Putri Nugraha, dkk, *Teori Perilaku Konsumen*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021

Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, Yogyakarta: Parama Publishing, 2015

Noha S. Kabil, Gehan G. Allam dan Ola M. Abd El-Geleel, *Motivational reasons for choosing dentistry as a professional career & factors affecting specialty choice among final year dental students*, jurnal, *Mesir*: Universitas Ain Shams, 2018.

Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi Keduabelas Jilid I, Jakarta: Erlangga, 2006

Poppy Larasati, *Analisis Faktor Motivasi Mahasiswa Memilih STIKES Maharani Malang*, Jurnal, Universitas Negeri Malang, 2018.

Rusdi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2017

Schiffman, Leon G., dan Leslie Lazar Kanuk. *Consumer Behaviour, Fifth Editions*. New Jersey: Prentice-Hall Inc. 2004

Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasinya untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media 2003.

Simamora, Bilson. *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama 2001

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015

Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005

Surahman, dkk., *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 18, ayat (2).

<https://smkn2semarang.sch.id/read/3/visi-dan-misi>, Rabu, 01 Maret 2023, 14.36.

<https://smkn2semarang.sch.id/read/3/visi-dan-misi>, Rabu, 01 Maret 2023, 14.36.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 – DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama	Kelas
1	Salsabila Oktavia Putri Asmoro	AKL 1
2	Pipit Ayu Lestari	AKL 1
3	Octafia Fitri Nurhalizah	AKL 1
4	Alviora Gracillya Pratita	AKL 1
5	Faiza Widyadhari	AKL 1
6	Nailin Ni'mah	AKL 1
7	Ajeng Fadilla Putri	AKL 1
8	Nena Vitarawati	AKL 1
9	Putri Dilla Aryanti	AKL 1
10	Diandra Carrisa Maharani	AKL 1
11	Dian Gita Nirmala	AKL 1
12	Najwa Irna Alya Rahma	AKL 1
13	Agustina Putri Hapsari	AKL 1
14	Hanna Audia Tanjung	AKL 1
15	Maulida Ayu Apriliani	AKL 1
16	Fadila Mei Arianti	AKL 1
17	Elisa Sandita Putri	AKL 1
18	Putri Ayu F S	AKL 1
19	Talitha Fara Azzahra	AKL 1

20	Diah Ayu Yuniarti	AKL 1
21	Rahma Tul Jannah	AKL 1
22	Najwa Dinar Prastiti	AKL 1
23	Zerlinda Raissa Salsabila	AKL 1
24	Shafera Nur Habibah	AKL 1
25	Aisyah Safitri	AKL 1
26	Amalia Balqis S	AKL 1
27	Alif Fanesia R.D	AKL 1
28	Rahma Auliya Agustin	AKL 1
29	Ivana Aurellia	AKL 3
30	Nur Haliza Mawadatuka A	AKL 3
31	Anastasia Aurel Anindya	AKL 2
32	Srianingsih	AKL 3
33	Bulan Rahmalia	AKL 2
34	Talitha Nabil Angelia	AKL 2
35	Ardina Neilin Najwa	AKL 2
36	Dinda Ayu Andhini	AKL 2
37	Chalista Vironika Rizky	AKL 2
38	Amanda Gunarso	AKL 2
39	Helga Ailsha	AKL 2
40	Cici Rismarini	AKL 2
41	Faza Aurellia Zahir	AKL 2
42	Grace Maylivia	AKL 2

43	Arfa Dhia H	AKL 2
44	Nur Aisyah Putri Salsabila	AKL 3
45	Annisa Tri Amanda	AKL 2
46	Maura Shelomita Yunianto	AKL 2
47	Diky Surya Pratama	AKL 2
48	Erikfa Nur Kumala	AKL 2
49	Mirza Muhammad Putranto	AKL 2
50	Septyara Arinada Jasmine B.A	AKL 3
51	Tatista Eka Anastasia	AKL 2
52	Ashila Putri Wiguna	AKL 2
53	Putri Indah Oktaviani	AKL 2
54	Veronica Irawan	AKL 2
55	Syari'ah Wulandari	AKL 2
56	Niken Okta Maharani	AKL 2
57	Bulan Ramadhani	AKL 3
58	Maura Ita Aray Insani	AKL 2
59	Noviandiva Fitriana	AKL 3
60	Nova Fitria Almaisyia	AKL 2
61	Riska Aulia Susiarti	AKL 3
62	Cindy Meily Tedjo Bastari	AKL 2
63	Putri Harmina Agustin	AKL 2
64	Putri Nuramalina	AKL 3
65	Rizki Amalia	AKL 3

66	Dona Wahyu Dwi Avrilia	AKL 3
67	Vani Al Muna	AKL 2
68	Aura Rossa Noverita	AKL 3
69	Dama Maisya Rahadatul Aisyi	AKL 3
70	Bulan Ramadhani	AKL 3
71	Vina Al Muna	AKL 3
72	Dyaka Anggana R. B	AKL 3
73	Kukuh Arsanto Wiguno	AKL 3
74	Revieona Aura Mawardhani	AKL 3
75	Ashila Rona Azzahra	AKL 3
76	Muti	AKL 3
77	Aulia Safitri	AKL 3
78	Fina Anggi Puspita	AKL 3
79	Asri Risma Wahyuningsih	AKL 3
80	Sofi Nailla	AKL 3
81	Nur Aisyah Putri Salsabila	AKL 3
82	Septyara Arinada	AKL 3
83	Noviandiva Fitriana	AKL 3
84	Azizah	AKL 3

LAMPIRAN 2 – KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN “ANALISIS FAKTOR PERILAKU SISWA DALAM MEMILIH PROGRAM KEJURUAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA DI SMK NEGERI 2 SEMARANG”

Identitas Reponden

1. Nama Responden :
2. Email :
3. Kelas :
4. No HP :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Kuesioner ini semata-mata hanya untuk keperluan akademis dan penelitian.
2. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan alternatif jawabannya.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan Anda.
4. Alternatif jawabannya terbagi menjadi beberapa pilihan dengan rincian sebagai berikut:

No	Kriteria	Skor
1.	Setuju/selalu/sangat positif	5
2.	Setuju/sering/positif	4
3.	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4.	Tidak setuju/hamper tidak pernah/negative	2
5.	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

A. Faktor Budaya

No Butir	Pernyataan	Skala Likert				
		1	2	3	4	5

1	Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena mengikuti perkembangan kebudayaan saat ini					
2	Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena sesuai dengan subkultur kehidupan anda sebagai masyarakat yang modern.					
3	Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan mempertimbangkan program kejuruan yang populer saat ini					

B. Faktor Sosial

No Butir	Pernyataan	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
4	Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan anda.					
5	Pada saat anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga saat ini dipengaruhi oleh anggota keluarga anda					
6	Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga saat ini karena di pengaruhi oleh peran dan status anda dalam masyarakat.					

C. Faktor Pribadi

No Butir	Pernyataan	Skala Likert				
		1	2	3	4	5

7	Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga saat ini karena disesuaikan dengan usia kebutuhan anda					
8	Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga saat ini karena disesuaikan dengan dunia pekerjaan yang anda inginkan					
9	Keadaan ekonomi Anda sangat mempengaruhi pilihan program akuntansi dan keuangan lembaga yang anda pilih					
10	Lingkungan dan perilaku sehari-hari mempengaruhi keputusan saya dalam memilih jurusan akuntansi dan keuangan lembaga.					
11	Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga saat ini karena sesuai dengan kepribadian dan konsep diri anda					

D. Faktor Psikologi

No Butir	Pernyataan	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
12	Anda memiliki motivasi untuk memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga					
13	Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena Persepsi atau informasi yang anda dapat.					
14	Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga anda saat ini karena anda mengetahui dengan baik informasi mengenai jenjang karir					

15	Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga saat ini dengan harapan adanya pelayanan serta pembelajaran yang baik dan kondusif sesuai dengan yang diinginkan.					
----	--	--	--	--	--	--

E. Keputusan Pemilihan Program Kejuruan

No Butir	Pernyataan	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
16	Dengan mengenali atau mengidentifikasi kebutuhan dalam dunia kerja, anda berharap untuk dapat menguasai akuntansi dan keuangan lembaga.					
17	Sebelum memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, anda merasa perlu aktif mencari informasi mengenai program kejuruan yang ditawarkan					
18	Setelah mendapatkan informasi tentang program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, Anda merasa perlu untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan dengan teliti sebelum mengambil keputusan					
19	Anda melakukan pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, setelah melakukan evaluasi.					
20	Setelah memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga sesuai dengan harapan dan kebutuhan anda, Anda akan melanjutkan ke jenjang berikutnya, baik bekerja maupun jenjang					

	pendidikan yang lebih tinggi dalam bidang akuntansi lagi.					
--	---	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 3 – DAFTAR HASIL JAWABAN RESPONDEN

No Respond	Nama Responden	Kelas	Pernyataan																			
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	Salabila Oktavia Putri Amara	AKL1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Pipit ayu Iostari	AKL1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Octafia Fitri Nurhalizah	AKL1	3	3	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5
4	Alviana Gracillya Pretita	AKL1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3
5	Faiza Widyadhari	AKL1	2	4	5	2	5	2	2	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
6	Nailin Ni'mah	AKL1	4	4	4	2	5	4	4	2	4	2	2	2	4	5	4	4	3	4	2	1
7	Ajeng Fadilla Putri	AKL1	4	4	5	5	2	2	3	4	2	2	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4
8	Nona Witarauati	AKL1	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	4	4	2	3
9	Putri Dilla Aryanti	AKL1	4	3	4	2	5	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
10	Diandra Carrisa Maharani	AKL1	2	3	3	2	5	2	2	5	2	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
11	Dian Gita Nirmala	AKL1	4	5	4	5	4	2	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	4	2	5
12	Najwa Inna Alya Rahma	AKL1	4	4	4	3	5	3	4	4	1	1	1	3	3	4	4	1	4	4	3	1
13	Aqutina Putri Hazzari	AKL1	4	5	3	1	4	4	3	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
14	HANNA AUDIA TANJUNG	AKL1	5	5	5	2	2	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
15	MAULIDA AYU APRILIAH	AKL1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	FADILA MEI ARIANTI	AKL1	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	ELISA SANDITA PUTRI	AKL1	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	putri ayuz	AKL1	3	4	2	5	2	1	5	5	1	2	4	5	5	5	5	4	3	2	2	5
19	Talitha Fara Azzahra	AKL1	3	4	4	5	4	5	4	5	4	2	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5
20	DAHAYU YUNIARTI	AKL1	2	4	2	5	1	4	2	5	5	1	1	4	5	5	2	5	5	5	2	5
21	Rahma Tul Jannah	AKL1	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
22	Najwa Dinar Prariti	AKL1	3	2	4	1	1	2	3	5	3	1	4	4	2	3	4	4	4	3	5	5
23	ZERLINDA RAISSA SALSABILA	AKL1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	5	4	5	5	4	1
24	Shafara Nur Habibah	AKL1	3	3	1	1	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
25	Airyah Safitri	AKL1	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3	2
26	Amelia Balqis S	AKL1	2	2	3	3	5	4	2	1	3	3	1	1	3	1	2	4	2	3	3	1
27	Alif Faneria R,D	AKL1	5	5	5	1	1	1	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
28	Rahma Auliya Aqurhin	AKL1	4	3	4	1	1	1	4	5	2	3	4	5	5	2	5	4	2	4	3	5
29	Ivana aurellia	AKL3	3	3	5	1	1	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
30	Nur Haliza Mauadatuka A	AKL3	3	5	3	1	5	4	2	5	1	3	4	4	2	4	3	5	1	3	3	4
31	Anartaria Aureli Anindya	AKL2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
32	Srianingrih	AKL3	2	4	5	2	4	3	5	5	2	3	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5
33	Bulan Rahmalia	AKL2	4	4	4	2	1	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
34	Talitha Nabih Anqolia	AKL2	4	4	5	2	4	3	3	4	3	2	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4
35	Ardina Nailin Najwa	AKL2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
36	Dinda Ayu Andhini	AKL2	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
37	Chalita Viranika Rizky	AKL2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5
38	Amanda Gunarza	AKL2	4	4	4	2	2	4	5	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
39	Helqa Ailtha	AKL2	4	3	4	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	Cici Rizmarini	AKL2	4	4	3	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3
41	Faza Aurellia Zahir	AKL2	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
42	GRACE MAYLIWA	AKL2	3	3	4	4	5	2	4	1	4	5	3	2	3	4	2	5	4	4	3	4
43	Arfa Dhia H	AKL2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	5	3	4	4	3	3	4	3
44	Nur Airyah Putri Salabila	AKL3	1	2	2	1	4	3	2	4	2	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	3
45	Anisa Tri Amanda	AKL2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2
46	Maura Sholamita Yunianta	AKL2	4	3	5	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
47	Diky Surya Pratama	AKL2	4	3	4	2	2	2	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4
48	Erika Nur Kumala	AKL2	4	4	5	4	2	2	3	5	4	2	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4

49	Mirza Muhammad Putranta	AKL2	4	4	3	4	5	2	3	3	1	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
50	Septyara Arinada Jarmine B.A	AKL3	3	4	4	3	5	3	3	5	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4
51	Tatista Eko Anarkaria	AKL2	2	2	4	2	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	Azhila Putri Wiquna	AKL2	1	1	2	1	5	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	5	5	5	5	5	1
53	putriindahaktawiani	AKL2	5	5	5	3	1	1	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	veraniasirawan	AKL2	4	4	2	2	5	2	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4
55	Syari'ah Wulandari	AKL2	5	5	5	2	2	2	5	4	2	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
56	Niken Okta Maharani	AKL2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
57	BULAN RAMADHANI	AKL3	3	3	5	5	5	5	3	3	2	2	1	2	3	4	4	4	4	5	4	3	
58	Mauralka Araylorani	AKL2	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4
59	NOVIANDIYA FITRIANA	AKL3	3	4	4	3	5	4	4	5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4
60	Nava fitria Almasriya	AKL2	5	5	2	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
61	Rirka Aulia Suriarti	AKL3	4	5	5	1	2	2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
62	Cindy Moily Todja Bartari	AKL2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	3	4	4	
63	Putri Harmina Aqutin	AKL2	4	4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
64	Putri Muramalina	AKL3	2	4	5	4	2	2	2	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4
65	Riski Amalia	AKL3	4	4	3	2	4	2	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4
66	Dana Wahyu Dui Avillia	AKL3	4	4	5	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5
67	Vani Al Muna	AKL2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4
68	Aura Raza Navorita	AKL3	4	4	2	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4
69	Dama Ma'rya Rahadatul Auryi	AKL3	2	4	5	5	5	3	2	2	4	2	1	1	3	5	5	5	5	5	3	1	4
70	Bulan Ramadhani	AKL3	4	3	5	3	5	4	4	3	3	3	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4
71	Vina Al Muna	AKL3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
72	Dyaka Anggana R. B	AKL3	4	4	2	4	2	4	2	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
73	Kukuh Anzanta Wiquna	AKL3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
74	Reviana Aura Masuandhani	AKL3	5	5	4	2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4
75	ASHILA RONA AZZAHRA	AKL3	2	2	2	1	2	2	2	5	2	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5
76	Muti	AKL3	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
77	Aulia Safitri	AKL3	3	3	3	4	5	2	4	2	4	3	1	2	2	3	3	5	5	5	5	4	4
78	Fina Anqqi Puzpita	AKL3	2	3	5	2	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4
79	Arri Rirma Wahyuningsih	AKL3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
80	Safi Naila	AKL3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
81	Nur Auryah Putri Salrabila	AKL3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	3	2	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4
82	Septyara Arinada	AKL3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
83	Navandiva Fitriana	AKL3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	Azizah	AKL3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	5	3	4	4	4	4	4	3

LAMPIRAN 4 – TABEL BANTU UJI T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 5 – TABEL UJI F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.06	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.06	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.98	1.95	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79

33	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
34	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
35	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
36	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
37	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
38	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
39	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

LAMPIRAN 6 – TABEL UJI VALIDITAS / TABEL R

R Tabel df 51-100

Tingkat signifikansi uji satu arah

0.05 0.025 0.01 0.005 0.0005

Tingkat signifikansi uji dua arah

df = (N-2)	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079

61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876

68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323

94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

LAMPIRAN 7 – HASIL PERHITUNGAN SPSS

1. UJI VALIDITAS

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL _X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.699**	.340**	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000
	N	84	84	84	84
X1.2	Pearson Correlation	.699**	1	.381**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84
X1.3	Pearson Correlation	.340**	.381**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000
	N	84	84	84	84
TOTAL _X1	Pearson Correlation	.838**	.849**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL _X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.277*	.359**	.721**

	Sig. (2-tailed)		.011	.001	.000
	N	84	84	84	84
X2.2	Pearson Correlation	.277*	1	.421**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.011		.000	.000
	N	84	84	84	84
X2.3	Pearson Correlation	.359**	.421**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	84	84	84	84
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.721**	.774**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.265*	.138	.265*	.375**	.574**
	Sig. (2-tailed)		.015	.211	.015	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X3.2	Pearson Correlation	.265*	1	.277*	.303**	.610**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.015		.011	.005	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84

X3.3	Pearson Correlation	.138	.277*	1	.441**	.192	.614**
	Sig. (2-tailed)	.211	.011		.000	.080	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X3.4	Pearson Correlation	.265*	.303**	.441**	1	.520**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.015	.005	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X3.5	Pearson Correlation	.375**	.610**	.192	.520**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.080	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.574**	.704**	.614**	.751**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.579**	.531**	.398**	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84
X4.2	Pearson Correlation	.579**	1	.398**	.444**	.799**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84
X4.3	Pearson Correlation	.531**	.398**	1	.308**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.000
	N	84	84	84	84	84
X4.4	Pearson Correlation	.398**	.444**	.308**	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004		.000
	N	84	84	84	84	84
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.833**	.799**	.727**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.327**	.374**	.357**	.427**	.702**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.001	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
Y.2	Pearson Correlation	.327**	1	.626**	.463**	.142	.696**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.198	.000
	N	84	84	84	84	84	84

Y.3	Pearson Correlation	.374**	.626**	1	.402**	.131	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.234	.000
	N	84	84	84	84	84	84
Y.4	Pearson Correlation	.357**	.463**	.402**	1	.262*	.714**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.016	.000
	N	84	84	84	84	84	84
Y.5	Pearson Correlation	.427**	.142	.131	.262*	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.198	.234	.016		.000
	N	84	84	84	84	84	84
TOT AL	Pearson Correlation	.702**	.696**	.674**	.714**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. UJI RELIABILITAS

X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	3

X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	3

X3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	5

X4

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	4

Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	5

3. DESKRIPSI DATA

Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena mengikuti perkembangan kebudayaan saat ini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.4	2.4	2.4
	TS	15	17.9	17.9	20.2
	RG	19	22.6	22.6	42.9
	S	38	45.2	45.2	88.1
	SS	10	11.9	11.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena sesuai dengan subkultur kehidupan anda sebagai masyarakat yang modern.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	10	11.9	11.9	13.1
	RG	20	23.8	23.8	36.9
	S	38	45.2	45.2	82.1
	SS	15	17.9	17.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga dengan mempertimbangkan program kejuruan yang populer saat ini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	13	15.5	15.5	16.7
	RG	13	15.5	15.5	32.1
	S	34	40.5	40.5	72.6

	SS	23	27.4	27.4	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan anda.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	11	13.1	13.1	13.1
	TS	26	31.0	31.0	44.0
	RG	13	15.5	15.5	59.5
	S	24	28.6	28.6	88.1
	SS	10	11.9	11.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Pada saat anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga saat ini dipengaruhi oleh anggota keluarga anda

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	8.3	8.3	8.3
	TS	20	23.8	23.8	32.1
	RG	2	2.4	2.4	34.5
	S	27	32.1	32.1	66.7
	SS	28	33.3	33.3	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga saat ini karena di pengaruhi oleh peran dan status anda dalam masyarakat.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	9.5	9.5	9.5
	TS	31	36.9	36.9	46.4

	RG	15	17.9	17.9	64.3
	S	24	28.6	28.6	92.9
	SS	6	7.1	7.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga saat ini karena disesuaikan dengan usia kebutuhan anda

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	20	23.8	23.8	25.0
	RG	20	23.8	23.8	48.8
	S	33	39.3	39.3	88.1
	SS	10	11.9	11.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga saat ini karena disesuaikan dengan dunia pekerjaan yang anda inginkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.6	3.6	3.6
	TS	5	6.0	6.0	9.5
	RG	5	6.0	6.0	15.5
	S	31	36.9	36.9	52.4
	SS	40	47.6	47.6	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Keadaan ekonomi Anda sangat mempengaruhi pilihan program akuntansi dan keuangan lembaga yang anda pilih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	7.1	7.1	7.1
	TS	25	29.8	29.8	36.9
	RG	12	14.3	14.3	51.2
	S	31	36.9	36.9	88.1
	SS	10	11.9	11.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Lingkungan dan perilaku sehari-hari mempengaruhi keputusan saya dalam memilih jurusan akuntansi dan keuangan lembaga.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.0	6.0	6.0
	TS	23	27.4	27.4	33.3
	RG	15	17.9	17.9	51.2
	S	30	35.7	35.7	86.9
	SS	11	13.1	13.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga saat ini karena sesuai dengan kepribadian dan konsep diri anda

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	8.3	8.3	8.3
	TS	8	9.5	9.5	17.9
	RG	23	27.4	27.4	45.2
	S	29	34.5	34.5	79.8
	SS	17	20.2	20.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Anda memiliki motivasi untuk memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.6	3.6	3.6
	TS	6	7.1	7.1	10.7
	RG	11	13.1	13.1	23.8
	S	42	50.0	50.0	73.8
	SS	22	26.2	26.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga karena Persepsi atau informasi yang anda dapat.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.4	2.4	2.4
	TS	7	8.3	8.3	10.7
	RG	10	11.9	11.9	22.6
	S	44	52.4	52.4	75.0
	SS	21	25.0	25.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga anda saat ini karena anda mengetahui dengan baik informasi mengenai jenjang karir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	5	6.0	6.0	7.1
	RG	11	13.1	13.1	20.2
	S	41	48.8	48.8	69.0
	SS	26	31.0	31.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Anda memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga saat ini dengan harapan adanya pelayanan serta pembelajaran yang baik dan kondusif sesuai dengan yang diinginkan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	5	6.0	6.0	7.1
	RG	11	13.1	13.1	20.2
	S	43	51.2	51.2	71.4
	SS	24	28.6	28.6	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Dengan mengenali atau mengidentifikasi kebutuhan dalam dunia kerja, anda berharap untuk dapat menguasai akuntansi dan keuangan lembaga.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	RG	3	3.6	3.6	4.8
	S	37	44.0	44.0	48.8
	SS	43	51.2	51.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Sebelum memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, anda merasa perlu aktif mencari informasi mengenai program kejuruan yang ditawarkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	2	2.4	2.4	3.6
	RG	5	6.0	6.0	9.5

	S	48	57.1	57.1	66.7
	SS	28	33.3	33.3	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Setelah mendapatkan informasi tentang program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, Anda merasa perlu untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan dengan teliti sebelum mengambil keputusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.2	1.2	1.2
	RG	8	9.5	9.5	10.7
	S	45	53.6	53.6	64.3
	SS	30	35.7	35.7	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Anda melakukan pemilihan program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga, setelah melakukan evaluasi.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	7.1	7.1	7.1
	RG	17	20.2	20.2	27.4
	S	43	51.2	51.2	78.6
	SS	18	21.4	21.4	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Setelah memilih program kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga sesuai dengan harapan dan kebutuhan anda, Anda akan melanjutkan ke jenjang berikutnya, baik bekerja maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi dalam bidang akuntansi lagi.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	7.1	7.1	7.1

TS	2	2.4	2.4	9.5
RG	13	15.5	15.5	25.0
S	33	39.3	39.3	64.3
SS	30	35.7	35.7	100.0
Total	84	100.0	100.0	

4. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21730881
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.037
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

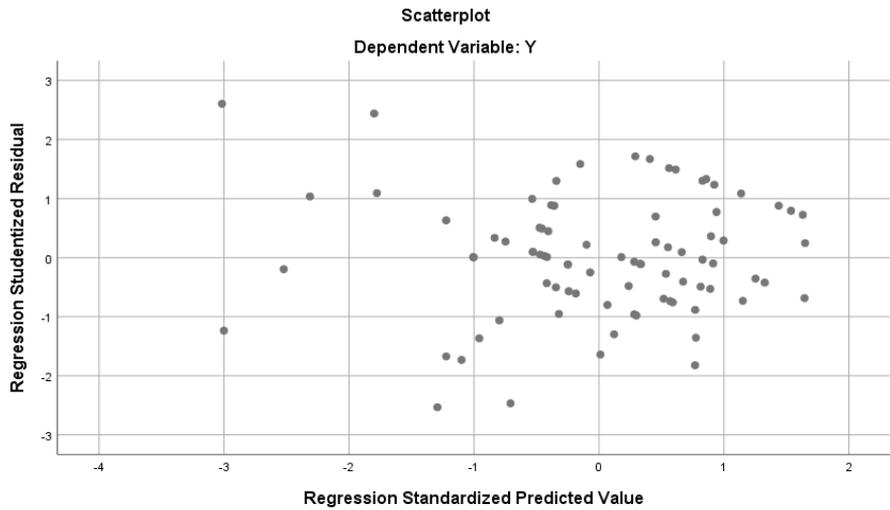
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

5. UJI MULTIKOLINERITAS

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	12.382	1.698		7.291	.000		
	X1	-.017	.127	-.014	-.130	.897	.659	1.518
	X2	-.111	.092	-.114	-1.206	.231	.897	1.114
	X3	.203	.094	.280	2.158	.034	.476	2.100
	X4	.378	.122	.387	3.093	.003	.512	1.955

a. Dependent Variable: Y

6. UJI HETEROSKEDASTISITAS



7. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.382	1.698		7.291	.000		
	X1	-.017	.127	-.014	-.130	.897	.659	1.518
	X2	-.111	.092	-.114	-1.206	.231	.897	1.114
	X3	.203	.094	.280	2.158	.034	.476	2.100
	X4	.378	.122	.387	3.093	.003	.512	1.955

a. Dependent Variable: Y

8. UJI F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236.255	4	59.064	11.435	.000 ^b
	Residual	408.066	79	5.165		
	Total	644.321	83			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

9. UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.382	1.698		7.291	.000		
	X1	-.017	.127	-.014	-.130	.897	.659	1.518
	X2	-.111	.092	-.114	-1.206	.231	.897	1.114
	X3	.203	.094	.280	2.158	.034	.476	2.100
	X4	.378	.122	.387	3.093	.003	.512	1.955

a. Dependent Variable: Y

10. KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.335	2.273

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 8 - SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl.Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : 3279/Un.10.3/J3/DA.04.09/07/2022 Semarang, 05 Juli 2022
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dr. Fatkuroji, M.Pd

Di Semarang

Assalaamu 'alaikum wr. wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ansi Lutfiyana

NIM : 1803036111

Judul : **Analisis Motivasi Siswa Memilih Pendidikan Pada Program Kejuruan Administrasi di SMK 2 Semarang**

Dan menunjuk :

Pembimbing : **Dr. Fatkuroji, M.Pd**

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum wr. wb.

**A.n.Dekan,
Ketua Jurusan MPI**

Dr. Fatkuroji, M. Pd
NIP. 19770415 200701 1032

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

LAMPIRAN 9 – SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : 626/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2023 Semarang, 23 Februari 2023
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Ansi Lutfiyana
NIM : 1803036111

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Semarang
Di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Ansi Lutfiyana
NIM : 1803036111
Alamat : Jln Pembangunan 2, Rt:01/01, Batu Sari Barat, Batu Ceper, Tangerang.
Judul Skripsi : Analisis Faktor Perilaku Siswa dalam Memilih Program Kejuruan dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang.

Pembimbing :

1. Dr. Fatkuroji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas dari tanggal 24 Februari - 24 Maret 2023 .

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Kakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

LAMPIRAN 10 – SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
SEMARANG
Jalan Dr. Cipto Nomor 121-A, Semarang 50124; Telepon (024) 8455757
Posel: smeansa_smg@yahoo.co.id atau smkn2kotasemarang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 095 / 070 / IV / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sri Suwarno, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19700611 199702 1 003
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda / IV C
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 2 Semarang
NPSN : 20328970

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ansi Lutfiyana
NIM : 1803036111
Program Studi : S1 - Manajemen Pendidikan Islam
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Judul : Analisis Faktor Perilaku Siswa dalam Memilih Program Kejuruan dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Semarang

Telah selesai melakukan pengambilan data di SMK Negeri 2 Semarang pada 24 Februari s.d. 24 Maret 2023 untuk penyelesaian skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 4 April 2023
Kepala Sekolah


Sri Suwarno, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700611 199702 1 003

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

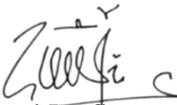
1. Nama Lengkap : Ansi Lutfiyana
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 23 November 1999
3. Alamat Rumah : Jln Pembangunan II, Batu sari
barat, Batu Ceper, Tangerang
4. No Hp : 081286019849
5. Email : ansilutfiyana2311@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

- a. SDS Kartini Tangerang
- b. MTs Daar El-Qolam Banten
- c. MA Daar El-Qolam Banten
- d. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 30 Maret 2023


Ansi Lutfiyana
NIM: 1803036111